

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BAZNAS DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN  
MASYARAKAT RIDAN PERMAI  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi dan Bisnis (SE) Pada Prodi Ekonomi Syariah  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



**DISUSUN OLEH :**

**TAUFIO ALFIKRI**  
**NIRM : 1216.21.2911**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYYAH PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul "STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT RIDAN PERMAI KABUPATEN KAMPAR", yang disusun oleh : **Taufiq Al Fikri**, NIRM : **1216.21.2911** Program Studi Ekonomi Syariah setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah* sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Pembimbing I



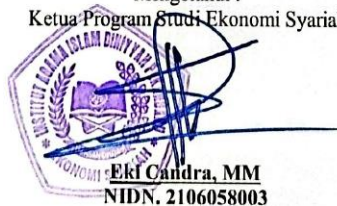
**Irwan Tutrisno, ME**  
NIDN. 2010108802

Pembimbing II



**Dr. M. Sulaiman Ridwan, M.Sy**  
NIDN. 2112098402

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Eki Candra, MM**  
NIDN. 2106058003

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi berjudul "STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT RIDAN PERMAI KABUPATEN KAMPAR" telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada tanggal 30 Agustus 2025 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 30 Agustus 2025

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua	:	Irwan Tutrisno, ME	
Sekretaris	:	Indra Praja Siregar, M.Sy	
Munaqisy I	:	Dr. M. Sulaiman Ridwan, M.Sy	
Munaqisy II	:	Eki Candra, MM	
Pembimbing I	:	Irwan Tutrisno, ME	
Pembimbing II	:	Dr. M. Sulaiman Ridwan, M.Sy	

Diketahui Oleh :  
Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

  
**Dr. Novi Yanti, MM**  
PEKANBARU, NIDN. 2124118301

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Taufiq Al Fikri  
NIRM : 1216.21.2911

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2025



**Taufiq Al Fikri**

**NIRM : 1216.21.2911**

## **MOTTO**

Carpe diem" (Ambil kesempatan hari ini), "Jangan menyerah", "Terus maju", "Jadilah dirimu sendiri", "Percaya pada diri sendiri", "Berani mencoba", dan "Selalu bersyukur".

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku," (QS Al-Baqarah: 152).*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi atau karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak ternilai demi keberhasilan saya.
2. Istri tercinta, yang selalu memberikan semangat, kesabaran, serta doa di setiap langkah perjuangan ini.
3. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu hadir dalam suka dan duka, menjadi penyemangat dalam perjalanan akademik ini.
6. Almamater tercinta, yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu dan pengalaman berharga.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta Nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga keluarga beliau, berkat pengerbonaanyalah kita bisa merasakan indahny hidup dalam naungan Agama Islam.

Penyusun penelitian skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dengan Prodi Ekonomi Syariah atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis. dari sinilah kemudian penulis menempa ilmu, memperoleh banyak pengalaman, dan belajar menjadi calon pendidik yang professional untuk masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti. MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal. M.Pd I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika. M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno. SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra. MM selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
5. Yang terhormat, Bapak Irwan Tutrisno, ME dan Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas ilmu yang diajarkan kepada penulis.
7. Terimakasih juga kepada Baznas Kabupaten Kampar atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.

8. Ayahanda, Ibunda dan Istri terimakasih telah memberikan bimbingan dan dukungan secara moril dan materil serta do'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan adinda. Semoga Allah SWT yang membalas semua yang telah bapak dan ibu berikan kepada Adinda.
9. Keluarga besar penulis terimakasih untuk do'a, semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat Sahabatku di Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
11. Dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. *Amin ya Robbal Alamin...*

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Penulis,

TAUFIQ AL FIKRI  
NIRM : 1216.21.2911

## ABSTRAK

### **TAUFIQ ALFIKRI (2025) : Strategi Pengelolaan Zakat Oleh Baznas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kelurahan Ridan Permai, Kabupaten Kampar. Zakat sebagai instrumen keuangan sosial Islam memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak BAZNAS serta masyarakat penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Kampar menerapkan sejumlah strategi, antara lain program beasiswa bagi siswa kurang mampu, penyediaan bantuan perlengkapan sekolah, serta pembinaan karakter berbasis keagamaan. Strategi tersebut terbukti berdampak positif, seperti meningkatnya motivasi belajar siswa, bertambahnya angka partisipasi sekolah, serta berkurangnya beban ekonomi keluarga miskin. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan kendala berupa keterbatasan anggaran, kurang akuratnya data penerima, serta minimnya sosialisasi program kepada masyarakat luas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan zakat oleh BAZNAS berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, meskipun masih memerlukan penguatan dalam aspek pendanaan, pendataan, dan kolaborasi lintas sektor. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara program zakat dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan partisipasi masyarakat guna menciptakan sistem pemberdayaan pendidikan yang lebih berkelanjutan, efektif, tepat sasaran, serta mampu menjawab kebutuhan generasi mendatang.

**Kata Kunci:** Zakat, Strategi Pengelolaan, BAZNAS, Kualitas Pendidikan Masyarakat.

## ABSTRACT

**TAUFIQ ALFIKRI (2025) : Strategi Pengelolaan Zakat Oleh Baznas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar  
Zakat Management Strategy By Baznas In Improving Community Education Quality Of Ridan Permai, Kampar Regency.**

This study aims to analyze the zakat management strategies implemented by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in improving the quality of education in Ridan Permai Village, Kampar Regency. Zakat, as an Islamic social financial instrument, plays an important role in community empowerment, especially in the field of sustainable education.

This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation involving BAZNAS officials and beneficiary communities. The results indicate that BAZNAS Kampar Regency applies several strategies, including scholarship programs for underprivileged students, provision of school supplies assistance, and religious-based character development. These strategies have proven to have positive impacts, such as increased student motivation, higher school participation rates, and reduced economic burdens on poor families. However, this study also identifies obstacles, including limited budget, inaccurate beneficiary data, and minimal program socialization to the wider community.

Therefore, it can be concluded that BAZNAS's zakat management strategies contribute significantly to improving the quality of community education, although there is still a need for strengthening in terms of funding, data management, and cross-sector collaboration. This study recommends the importance of integrating zakat programs with educational institutions, local government, and community participation to create a more sustainable, effective, and targeted educational empowerment system that meets the needs of future generations.

**Keywords:** Zakat, Management Strategy, BAZNAS, Community Education Quality.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta Nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga keluarga beliau, berkat pengerbonaanyalah kita bisa merasakan indahnyanya hidup dalam naungan Agama Islam.

Penyusun penelitian skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dengan Prodi Ekonomi Syariah atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis. dari sinilah kemudian penulis menempa ilmu, memperoleh banyak pengalaman, dan belajar menjadi calon pendidik yang professional untuk masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti. MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal. M.Pd I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika. M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno. SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra. MM selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

5. Yang terhormat, Bapak Irwan Tutrisno, ME dan Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Syselaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas ilmu yang diajarkan kepada penulis.
7. Terimakasih juga kepada Baznas Kabupaten Kampar atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.
8. Ayahanda, Ibunda dan Istri terimakasih telah memberikan bimbingan dan dukungan secara moril dan materil serta do'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan Adinda. Semoga Allah SWT yang membalas semua yang telah bapak dan ibu berikan kepada Adinda.
9. Keluarga besar penulis terimakasih untuk do'a, semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat Sahabatku di Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
11. Dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. *Amin ya Robbal Alamin...*

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Penulis,

**TAUFIQ ALFIKRI**  
**NIRM : 1216.21.2911**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTAK (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan .....	10
1. Identifikasi Masalah .....	10
2. Batasan Masalah .....	10
3. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	11
D. Definisi Istilah.....	12
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teoritis.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Informasi Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	34
3. Dokumentasi .....	36
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	36

F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Reduksi Data .....	37
2. Display Data .....	38
3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan).....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	61
C. Paparan Hasil Penelitian .....	62
D. Tinjauan Ekonomi Islam.....	79
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL. 1.1 : REKAPITULASI PENERIMAAN ZIS BAZNAS KAB. KAMPAR TAHUN 2024</b>	<b>7</b>
<b>TABEL. 1.2 : REKAPITULASI PENYALURAN ZIS BAZNAS KAB KAMPAR TAHUN 2024</b>	<b>8</b>
<b>TABEL 4.3 : PENELITIAN TERDAHULU</b>	<b>28</b>
<b>TABEL 4.4 : DESKRIPSI RESPONDEN PENELITIAN</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 : Rekapitulasi Penerimaan Zis Baznas Kab. Kampar Tahun 2024 .	7
Tabel. 1.2 : Rekapitulasi Penyaluran Zis Baznas Kab Kampar Tahun 2024 .....	8
Tabel 4. 3 : Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.4 : Deskripsi Responden Penelitian .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional. yang dimana tugas dan fungsi BAZNAS adalah Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat, mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pendayagunaan zakat, Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui pemulihan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat, mengembangkan budaya “memberi lebih baik dari menerima” di kalangan mustahik, mengembangkan manajemen yang amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat, menjangkau muzakki dan mustahik seluasluasnya, memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat. sebagai Badan Amil Zakat, kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS dari muzakki dan menyalurkan ZIS kepada mustahik yang berhak menerima sesuai ketentuan agama.<sup>1</sup>

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). golongan yang berhak menerima yaitu Fakir, Miskin, Amil,

---

<sup>1</sup> Setiawan Budi Utomo, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat: Model Dinamis Berdasarkan Standar Nilai Emas Dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Provinsi* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2020) hlm 20

Mualaf, Riqab, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Adapun Macam-macam zakat yaitu zakat fitrah, zakat maal, emas dan perak, hewan ternak, dan Zakat Perdagangan atau Tijarah.

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang bukan hanya membersihkan harta juga membersihkan hati. Zakat adalah ibadah kemasyarakatan yang penting dalam Islam, sebab berkaitan langsung dengan perekonomian umat. kewajiban umat muslim berzakat secara tegas dinyatakan Allah Swt, dalam Al-Quran maupun oleh Rasulullah SAW, dalam Al-Hadis. dengan sifatnya sebagai ibadah kemasyarakatan, pelaksanaan zakat harus menjadi perhatian berbagai kalangan, terutama lembaga-lembaga keuangan dan pihak pemerintah. Sebab, zakat bukanlah masalah pribadi yang pelaksanaannya diserahkan kepada kesadaran individu masing-masing, atau hanya sebatas tugas para ulama dan pengelola zakat yang serba terbatas.<sup>2</sup>

Salah satu tugas mengelola zakat keberadaannya dalam Undang-undang NO. 23 Tahun 2011 adalah untuk mewujudkan peran zakat sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan. zakat dan kondisi ekonomi rakyat telah menutup hubungan timbal balik. tingkat ekonomi yang lebih baik akan meningkatkan penerimaan zakat, dan kebalikan dari dana zakat yang dikelola dan disalurkan dengan benar pada kelompok Mustahik, diharapkan dapat mengubah peta kemiskinan di masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kamaluddin, Abd Rahman, & Mohd Nasir, *Kesadaran Zakat dan Penentunya di Kalangan Muslim di Malaysia*. (Ekonomi dan Keuangan Moneter Islam) hlm, 425-440.

<sup>3</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten adalah organisasi yang sangat rentan dalam hal kompetensi dan kepercayaan publik, juga memiliki kendala mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sedekah. hambatan ini berasal dari faktor eksternal. Kendala Eksternal yaitu kurangnya koordniasi dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada di Kabupaten Kampar sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada Provinsi Riau lumayan banyak, juga kurangnya kesadaran diri dari para Mustahiq untuk berzakat.

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia lewat Nabi terakhir Muhammad SAW. sebagai agama terakhir, umat Islam manusia wajib melaksanakan shalat, berpuasa dan zakat. terdapat sejumlah alternatif sumber penerimaan negara yang utama adalah zakat. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 103 yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S at-Taubah ayat 103).<sup>4</sup>*

Islam mengatur dengan jelas tentang pengelolaan harta zakat. manajemen zakat yang ditawarkan oleh Islam memberikan kepastian keberhasilan dana zakat sebagai dana umat Islam. hal itu terlihat dari perintah Allah SWT berkaitan dengan

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an Aan Terjemahannya

zakat. Firman Allah SWT yang berkaitan dengan zakat seperti dalam surah At –

Taubah ayat 103

ذُ مِنْ أَمَّوْلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ

وَأَلَّ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.<sup>5</sup>*

Selain Zakat, Islam juga menganjurkan umatnya yang mempunyai kelebihan harta untuk membelanjakannya di jalan Allah melalui Infaq dan shadaqah seperti dalam Al-Qur'an Surah Al – Hadid ayat 7 :

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَأَنْفِقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

*Artinya : Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.<sup>6</sup>*

Banyak masyarakat menginginkan hidup sejahtera, tetapi nyatanya dalam kehidupan kemiskinan masih sering terjadi, permasalahan perekonomian inilah yang sering dialami masyarakat. Sehingga zakat muncul menjadi instrumen yang

<sup>5</sup> Al-Qur'an word, Surah At – Taubah ayat 103

<sup>6</sup> Al-Qur'an word, Surah Al – Hadid ayat 7

membantu dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di setiap daerah. karena dalam pandangan Islam, zakat diyakini sebagai pokok ajaran Islam yang wajib untuk dilaksanakan dikarenakan zakat ialah salah satu tiang agama yang masuk kedalam salah satu rukun Islam yang harus ditaati.

Melihat betapa pentingnya zakat, maka pengelolaan zakat seharusnya dapat berguna dalam pemberdayaan ekonomi umat. karena zakat merupakan ibadah dalam bentuk harta yang membawa tujuan menjanjikan untuk kepentingan pembangunan kesejahteraan seluruh umat. maka dari itu zakat yang diberikan bukan hanya sekedar diberikan tetapi perlu adanya hal yang bisa menghasilkan sesuatu yang berkesinambungan.

Karena potensi dari zakat yang cukup besar dalam memberdayakan ekonomi umat, memberantas kemiskinan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesehatan, meningkatkan kualitas pendidikan umat dan lainnya. hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk disalurkan kepada yang berhak menerima sesuai syariat Islam. maka dari itu, zakat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi untuk umat Islam. tidak hanya bertujuan untuk menyantuni fakir miskin, tetapi juga bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan.<sup>7</sup>

Zakat yang telah disalurkan atau didistribusikan melalui suatu lembaga, badan atau instansi amil yang amanah serta professional, berpeluang untuk merealisasikan tujuan dari penurunan jumlah fakir miskin. dengan demikian,

---

<sup>7</sup> Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 6, ayat 1.

tingkat kemiskinan pada mustahik mengalami pengurangan secara perlahan dan membantu dalam pemulihan ekonomi masyarakat.<sup>8</sup>

Zakat, Infaq, Shadaqah merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi yaitu, ibadah yang menjadi salah satu bentuk ketaatan kepada Allah, dan sebagai penghubung terhadap sesama manusia. Zakat, Infaq, Shadaqah menjadi salah satu ciri sistem ekonomi Islam, karena penerapannya yang sesuai dengan sistem ekonomi ajaran Islam. melalui pengelolaan yang optimal, memiliki potensi yang besar dalam mengatasi permasalahan bangsa, baik secara sosial maupun ekonomi.<sup>9</sup>

Adapun perintah Allah SWT yang berhubungan dengan zakat terdapat pada QS At-Taubah 103 yaitu:

ذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.<sup>10</sup>*

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang belum dapat mengakses pendidikan dengan baik, terutama di daerah-daerah terpencil. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan potensi zakat.

Zakat adalah salah satu kewajiban dalam agama Islam yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Badan Amil Zakat

---

<sup>8</sup> Nurul Huda, *Zakat Prespektif Mikro – Makro: Pendekatan Riset*, (Jakarta : Prenada Media, 2020), hlm 79-80

<sup>9</sup> Wahardjani, *Fiqh Islam*, (Yogyakarta: PT. Citra Karsa Mandiri, 2020), hlm 23

<sup>10</sup> *Al- Qur'an Word QS At-Taubah 103*

Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat di Indonesia. di BAZNAS Kabupaten Kampar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pengelolaan zakat.

Selanjutnya Berdasarkan data yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar. Adapun jumlah dana zakat yang diterima oleh Baznas Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL. 1.1**  
**REKAPITULASI PENERIMAAN ZIS**  
**BAZNAS KAB. KAMPAR**  
**TAHUN 2024**

No	Tahun	Zakat Maal	Zakat Fitrah	Zakat Fidyah	Qurban	Jumlah Zakat + Fidyah+ Qurban	Infaq	Jumlah ZIS	Target ZIS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
6	2024	15,723,976,906	3,363,347,600	2,210,000	924,200,000	20,013,734,506	702,585,804	20,716,320,310	20,000,000,000	103.58
Jumlah		15,723,976,906	3,363,347,600	2,210,000	924,200,000	20,013,734,506	702,585,804	20,716,320,310		

*Sumber : Data Baznas Kabupaten Kampar*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dana zakat yang terkumpul tahun 2024 Rp. 20,716,320,310 terdiri dari Zakat Maal Rp.3,363,347,600, Zakat Fitrah 2,210,000 Zakat Fidyah Rp. 924,200,000, Qurban Rp. 20,013,734,506, Zakat + Fidyah+Qurban Rp. 20,013,734,506, Infaq 702,585,804 dan Target ZIS 20,000,000,000.

Adapun jumlah penyaluran yang dilakukan Baznas Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 1.2**  
**REKAPITULASI PENYALURAN ZIS**  
**BAZNAS KAB. KAMPAR**  
**TAHUN 2024**

No	Tahun	Kampar Makmur	Kampar Cerdas	Kampar Sehat	Kampar Peduli	Kampar Taqwa	Jumlah Zis	Target Penyaluran Zis	%
1	2	3	4	5	6	7	9		
2	2024	1,908,467,000	1,869,771,000	1,837,987,600	9,703,585,804	1,491,093,000	16,810,904,404	17,451,250,000	96.33
<b>Jumlah</b>		1,908,467,000	1,837,987,600	1,837,987,600	9,703,585,804	1,491,093,000	16,810,904,404		

*Sumber : Data Baznas Kabupaten Kampar*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dana zakat yang disalurkan di tahun 2024 Rp. 16,810,904,404 melalui program Kampar Makmur Rp. 1,908,467,000, Kampar Cerdas Rp. 1,837,987,600, Kampar Sehat Rp. 1,837,987,600, Kampar Peduli Rp. 9,703,585,804, dan Kampar Taqwa Rp. 1,491,093,000.

Data tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS tidak hanya fokus pada penghimpunan dana, tetapi juga berupaya semaksimal mungkin mendistribusikan dana secara tepat sasaran agar dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan. Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang transparan menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga kepercayaan muzakki (pemberi zakat) agar terus berpartisipasi melalui jalur resmi.

Dengan melihat data pendapatan dan pengeluaran BAZNAS di atas, dapat diketahui bagaimana peran lembaga ini sangat menentukan dalam mendukung program-program sosial, khususnya di bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih

jauh bagaimana strategi pengelolaan zakat oleh BAZNAS mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik, sekaligus memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kampar

Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan, berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut ; kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat untuk pendidikan, kurangnya masyarakat memahami pentingnya zakat untuk tujuan pendidikan, kurangnya masyarakat mendukung zakat untuk sektor pendidikan, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap baznas, urangnya masyarakat memahami pentingnya zakat untuk tujuan pendidikan, masih ada sebagian anak masyarakat yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi" karena : ijazah tertahan, ekonomi kurang, dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai adanya bantuan pendidikan oleh baznas.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa perlu untuk meneliti lebih dalam mengenai Pengelolaan Zakat dan mengalami bahwa bisa mempengaruhi interaksi Baznas dan Pendidikan Masyarakat. dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul : **“STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS**

## **PENDIDIKAN MASYARAKAT RIDAN PERMAI KABUPATEN KAMPAR”.**

### **B. Permasalahan Penelitian**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka berbagai masalah dapat diidentifikasi antara lain:

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat
- b. Kurangnya Pemahaman Masyarakat tentang Zakat untuk Pendidikan
- c. Kurangnya masyarakat memahami pentingnya zakat untuk tujuan pendidikan.
- d. Masih ada sebagian anak masyarakat yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi" karena : ijazah tertahan, ekonomi kurang.
- e. Kurang nya pengetahuan masyarakat mengenai adanya bantuan pendidikan oleh baznas.

#### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini yakni Strategi Pengelolaan Zakat Oleh Baznas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar
- 2). Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar

#### **b. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan nilai, daya guna dan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam

meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari'ah di IAI Diniyyah Pekanbaru.
- b. Bagi Baznas, dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Strategi Pengelolaan Zakat yang lebih efektif dan efisien dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.
- c. Bagi Masyarakat, dengan penelitian ini Zakat adalah salah satu kewajiban dalam agama Islam yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

## **D. Defenisi Istilah**

1. Strategi berasal dari Yunani yaitu *Stratagos* yakni gabungan kata *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai alasan maupun sistem guna menggapai target yang telah ditetapkan. Strategi adalah suatu ketrampilan melalui kemampuan dan kesanggupan suatu organisasi guna memperoleh suatu target dengan ikatannya yang praktis dalam situasi lingkungan yang saling menguntungkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sersa Budio, *Strategi Manajemen Sekolah, Jurnal Menata, Volume 2, No. 2*, (Juli-Desember 2020), hlm 58

2. Pengelolaan Zakat, Menurut KBBI pengelolaan bersumber dariata dasar kelola yang artinya adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan. Pengelolaan dapat diterjemahkan sebagai upaya mengatur kegiatan agar dapat mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan zakat.<sup>12</sup>
3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.<sup>13</sup>
4. Peningkatan Kualitas Pendidikan, mutu dibidang pendidikan, menurut Kementrian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mulyasa, pengertian kualitas atau mutu meliputi input, proses, dan output. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu maupun berkualitas ketika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu ketika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm 17

<sup>13</sup> *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*

<sup>14</sup> Sabar Puji Raharjo dkk., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) hlm 37

## BAB II KAJIAN TEORITIS DAN PEMBAHASAN

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Pengertian Strategi

Strategi (*tadbir*) adalah perencanaan terarah untuk mencapai tujuan dengan cara yang benar menurut syariat. Al-Ghazali menekankan pentingnya hikmah (kebijaksanaan) dan maslahat (kemaslahatan) dalam setiap tindakan.<sup>15</sup>

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, strategi pengiriman orang (*dai, qadhi, guru*) telah diatur dengan sistematis: rekrutmen, pembekalan, penugasan, dan evaluasi. Qomar menekankan pentingnya strategi manajemen dakwah modern dengan prinsip adaptasi zaman, teknologi, dan pembinaan berkelanjutan.<sup>16</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرِ وَأَنْذِرْ لِكُلِّ قَوْمٍ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ  
بِأَلْسِنَتِهِمْ أَحْسَنُ إِنْ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ٥٢١

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl: 125).<sup>17</sup>*

Strategi berasal dari Yunani yaitu *stratagos* yakni gabungan kata *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai alasan maupun sistem guna menggapai target yang telah ditetapkan. Strategi adalah suatu

<sup>15</sup> Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Terj. Pustaka Al-Kautsar, Cet. 1, 2023, hal. 71.

<sup>16</sup> Qomar, Mujamil. *Manajemen Dakwah Kontemporer*. Kencana, 2022, hal. 102–105.

<sup>17</sup> QS. An-Nahl: 125

keampilan melalui kemampuan dan kesanggupan suatu organisasi guna memperoleh suatu target dengan ikatannya yang praktis dalam situasi lingkungan yang saling menguntungkan.<sup>18</sup>

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang strategi, penulis mengutamakan beberapa definisi strategi yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1). Menurut *George L. Morrisey*, strategi adalah proses penentuan arah yang harus diambil organisasi untuk mencapai misinya.<sup>19</sup>
- 2). Menurut *David Hunger dan Thomas L. Wheelen*, strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan manajerial untuk penentuan kinerja jangka panjang suatu organisasi.<sup>20</sup>
- 3). Menurut *Michael Allison Jude Kaye*, strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan dari suatu organisasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi beberapa ahli tersebut, dapat disampaikan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan suatu lembaga ataupun perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, strategi ini mempunyai beberapa sifat:

- 1) Menyatu (*Unified*), yaitu menyatukan setiap bagian dari lembaga atau perusahaan.

---

<sup>18</sup> Sersa Budio, *Strategi Manajemen Sekolah, Jurnal Menata, Volume 2, No. 2*, (Juli-Desember 2020), hlm 58

<sup>19</sup> George L. Morrisey, *Pedoman Pemikiran Strategis: Membangun Landasan Perencanaan* (Jakarta: Prenhalindo, 2020), hlm 69.

<sup>20</sup> David Hunger Dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2023), hlm 67

<sup>21</sup> Michael Allison Jude Kaye, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024), hlm 3

- 2) Menyeluruh (*Comprehensive*), yaitu mencakup setiap aspek lembaga atau perusahaan.
- 3) Integral (*Integrated*), yaitu semua strategi sesuai digunakan pada semua tingkatan lembaga atau perusahaan.<sup>22</sup>

## 2. Pengelolaan Zakat

Zakat secara harfiah artinya berkah, bersih, baik dan mengikat, zakat juga memiliki arti membersihkan diri setelah menunaikan pembayaran keajiban zakat. Secara istilah fiqih zakat merupakan sebagian harta yang dikeluarkan dengan perhitungan dan jenis harta tertentu yang nantinya akan disalurkan pada individu yang memenuhi persyaratan untuk menerimanya. bagi umat Islam, zakat adalah sebagian dari kekayaan mereka yang harus dibagikan kepada mereka yang secara hukum wajib menerimanya. Jika seorang muslim mencapai nisab, sebagian hartanya harus diambil untuk kepentingan muslim lain yang memenuhi syarat zakat. Oleh sebab itu, memiliki harta yang ditujukan untuk membayar zakat dapat menjadi sarana pembersihan spiritual dan pencegahan kekikiran.<sup>23</sup>

Pengelolaan Zakat, Menurut KBBI pengelolaan bersumber dariata dasar kelola yang artinya adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan. Pengelolaan dapat diterjemahkan sebagai upaya

---

<sup>22</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik* (Jakarta: Indek, 2021), hlm 17

<sup>23</sup> Rijjal Allamah, dkk. "Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Umat", *Al-sharf Jurnal Ekonomi Islam* 2, no.1 (2021): 38, diakses pada 30 Juni, 2022

mengatur kegiatan agar dapat mencapai suatu tujuan. dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan zakat.<sup>24</sup>

Pengelolaan adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.<sup>25</sup>

### 3. Rukun Zakat

Secara umum, para ulama menyebutkan bahwa rukun zakat terdiri dari empat perkara utama:

#### a. Niat (النّية)

Niat adalah kehendak untuk mengeluarkan zakat karena Allah SWT.

Niat wajib dilakukan pada saat zakat dikeluarkan.

Niat adalah syarat sah dalam ibadah termasuk zakat, sebagaimana hadits Nabi SAW:

"Sesungguhnya segala amal itu tergantung pada niatnya." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>26</sup>

#### b. Muzakki (المُزَكِّي)

Yaitu orang yang mengeluarkan zakat, dan ia harus memenuhi syarat: Muslim, merdeka, baligh, berakal, serta memiliki harta yang telah mencapai nisab dan haul (untuk zakat mal).<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm 19

<sup>25</sup> *Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang Pengelolaan zakat* hlm 2

<sup>26</sup> Imam Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab, Juz 6*, hlm 167

<sup>27</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, Juz 2*, hlm 751–752

c. Harta yang Dizakati (المال المزكى)

Harta yang memenuhi syarat wajib zakat.

Kriteria:

- 1) Milik sempurna (المالك التام)
  - 2) Berkembang (an-namā') atau berpotensi bertambah
  - 3) Mencapai nisab (batas minimum wajib zakat)
  - 4) Telah berlalu haul (1 tahun hijriyah), untuk sebagian jenis zakat mal
  - 5) Tidak memiliki utang besar yang mengurangi nisab (pendapat sebagian ulama).<sup>28</sup>
- d. Mustahiq (المستحق للزكاة)

Penerima zakat harus termasuk dalam 8 golongan yang disebutkan dalam Al-Qur'an (QS. At-Taubah: 60), seperti fakir, miskin, amil, dan lain-lain.<sup>29</sup>

#### 4. Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah fardhu'ain, yang merupakan kewajiban setiap Muslim jika memenuhi persyaratan hukum Islam yang didasari oleh kesepakatan umat Muslim dengan dasar Al-Qur'an, Hadist dan juga Ijma'. Adapun dasar hukum yang mewajibkan zakat dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasul Surah at-Taubah (9): 103,

---

<sup>28</sup> Fatwa DSN-MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Zakat, 2020

<sup>29</sup> Tafsir al-Munir oleh Wahbah az-Zuhaili, Juz 10, hlm 154–156.

ذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ ۗ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ  
٣٠١

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Ayat ini merupakan perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW untuk memungut zakat atas sebagian harta mukmin, khususnya yang tergolong kewajiban. dengan memberi kepada orang miskin, umat Islam dapat membersihkan diri mereka dari sifat kikir dan keserakahan dan sifat tercela yang mungkin mereka miliki. Nabi Muhammad SAW memanjatkan doa untuk mereka setelah mengambil zakat ataupun shadaqah dari mereka. Doa Nabi ini merupakan rahmat dan ketentraman hati bagi mereka semua, Allah maha Mendengar setiap doa dan ucapan dan Allah Maha Mengetahui amal perbuatan dan niat dari mereka.<sup>30</sup>

## **5. Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Dalam KBBI kualitas “mutu” yaitu ukuran baik maupun buruknya suatu kualitas, derajat (kepandaian, kecerdasan) atau taraf. Kualitas (mutu) merupakan gambaran maupun karakteristik yang menyeluruh dari jasa maupun barang yang akan menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan

---

<sup>30</sup> *Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, dibawah Pengawasan Syaikh Dr. Shalih*

*bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram)” di akses pada 25 Mei, 2025*

yang diharapkan Menurut Rusman proses maupun hasil pendidikan yang berkualitas (mutu) saling berhubungan tetapi supaya proses yang baik tidak akan salah, dengan begitu kualitas (mutu) bisa diartikan dari hasil (out put) yang dirumuskan dahulu oleh suatu sekolah serta target yang akan dicapai setiap kurun waktu maupun tahun.<sup>31</sup>

Mutu dibidang pendidikan, menurut Kementrian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mulyasa, pengertian kualitas atau mutu meliputi input, proses, dan output. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu maupun berkualitas ketika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu ketika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi.<sup>32</sup>

Dalam buku manajemen peningkatan mutu sekolah mengatakan konteks pendidikan sekolah yang berkualitas atau bermutu dimaknai dengan lulusannya baik, gurunya baik dan sebagiannya. Dalam “proses pendidikan” yang berkualitas atau bermutu terlibat sebagai input seperti bahan ajar kognitif, afektif maupun psikomotorik, metodologi yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana serta sumber daya lainnya dan suasana yang kondusif.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja wali Pers, 2020) hlm 55

<sup>32</sup> Sabar Puji Raharjo dkk., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) hlm 37

<sup>33</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018) hlm 38

Menurut Hari Sudradjad pendidikan yang berkualitas (mutu) yaitu pendidikan yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi maupaun kemampuan baik dari kejuruan atau akademi yang dilandasi oleh kompetensi sosial, personal dan nilai-nilai akhlak mulia. Dengan adanya pendidikan maka akan mampu menghasilkan manusia yang utuh sehingga mereka mampu mengintegalkan amal, ilmu dan iman.<sup>34</sup>

Kualitas dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi maupun hasil pendidikan (students achievement) yang dicapai bisa berupa hasil test kemampuan akademis seperti ulangan umum. Sedangkan prestasi di bidang lain seperti cabang olahraga, seni maupun ketrampilan. Bahkan prestasi sekolah bisa berupa kondisi yang tidak dapat dipegang misalnya suasana disiplin, saling menghormati, keakraban dan kebersihan.<sup>35</sup>

Sebagaimana dikatakan oleh Creemers dalam buku Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah bahwa semua yang berkepentingan dengan lembaga atau sekolah hendaknya mengarahkan segala sumber daya untuk mendukung terlaksananya proses pengajaran sebagai kunci untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sumber daya yang dimaksud bukan hanya pada manusa (man), uang (money) dan material (material).<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) 56.

<sup>35</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018) hlm 62

<sup>36</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018) hlm 70

Sesuai dengan pengertian yang di atas yaitu kualitas (mutu) pendidikan yaitu pilar yang mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dimana suatu masa depan bangsa akan terletak pada kualitas pendidikan yang berada di masa kini. Pendidikan yang berkualitas (mutu) akan muncul apabila terdapat manajemen sekolah yang bagus. Kualitas (mutu) yaitu ajang kompetisi yang penting oleh sebab itu wahana guna peningkatan kualitas (mutu) produk layanan. Maka dengan mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas (mutu) penting guna peningkatan masa depan bangsa sebagian dari produk layanan jasa.

## **6. Pendidikan Masyarakat**

Pendidikan tinggi telah menjadi pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan bangsa. dalam dekade terakhir, pendekatan pendidikan tinggi telah mengalami pergeseran yang signifikan menuju konsep "Merdeka Belajar" yang bertujuan memberikan lebih banyak otonomi kepada mahasiswa dalam mengelola pembelajaran mereka. di Indonesia, perubahan ini tercermin dalam inisiatif "Kampus Merdeka," yang mendorong mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Teknologi Republik Indonesia. Ini bertujuan untuk memberikan siswa dengan kesempatan untuk belajar pengetahuan praktis dan mendapatkan keterampilan penting untuk pekerjaan di masa depan. Program ini memungkinkan siswa untuk mengambil

pelajaran di luar kampus masing-masing sambil tetap mendapatkan kredit pembelajaran.<sup>37</sup>

Ini mencakup kegiatan seperti studi independen, magang industri, dan pengembangan desa. Implementasi MBKM melibatkan pengembangan kurikulum, program pembelajaran adaptif, dan modul pembelajaran berbasis proyek. Program ini didasarkan pada filosofi pendidikan, termasuk humanisme, konstruktivisme, dan progresivisme. Ini menekankan pembelajaran otonom dan bertanggung jawab, pembelajaran pengalaman, dan kolaborasi antara universitas, bisnis, dan pemerintah. MBKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan lulusan untuk memenuhi tuntutan dunia yang terus berubah.<sup>38</sup>

Otonomi pendidikan adalah sebuah konsep yang menjadi sorotan penting dalam dunia pendidikan, terutama di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Konsep ini memiliki peran utama dalam memberikan kebebasan, kreativitas, dan tanggung jawab yang lebih besar kepada lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, untuk mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan mereka sendiri. Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah era di mana Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi perubahan dinamika global dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pemberian otonomi pendidikan

---

<sup>37</sup> Sudianto, dkk, *Penerapan Aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi*. Infotek: (Jurnal Informatika Dan Teknologi, 2023) hlm

<sup>38</sup> Kardiyem, Arsyad, dkk *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Timur Serta Realitasnya*, (Jurnal Filsafat Indonesia, 2023) hlm 6

diharapkan menjadi solusi untuk memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agar dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif. Pemberian kebebasan dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya, dan kurikulum diharapkan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Pentingnya otonomi pendidikan sebagai faktor peningkatan mutu pendidikan tinggi didukung oleh pemikiran para ahli.

Menurut Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyatakan, "Otonomi pendidikan merupakan langkah strategis untuk menciptakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang inovatif dan adaptif."<sup>39</sup>

Konsep ini juga didukung oleh penelitian terkini oleh Abdullah yang menunjukkan bahwa "lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tingkat otonomi yang tinggi cenderung mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan memberikan kontribusi lebih besar pada kemajuan masyarakat."<sup>40</sup> dalam bukunya yang terbaru, Baswedan menyatakan bahwa "otonomi pendidikan adalah tonggak penting untuk menciptakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang adaptif, responsif, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas".<sup>41</sup> Pendekatan ini juga diperkuat oleh penelitian terbaru oleh Widyastari, yang menunjukkan bahwa "lembaga-lembaga pendidikan tinggi

---

<sup>39</sup> Makarim, N. A, *Otonomi Pendidikan: Transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia*, (Kompas Gramedia 2023) hlm 16

<sup>40</sup> Abdullah, M. A, *The Impact of Academic Autonomy on Learning Outcomes: A Case Study of Indonesian Higher Education Institutions*. (Journal of Educational Research and Development 2022), hlm 123-145

<sup>41</sup> Baswedan, A, *Otonomi Pendidikan: Landasan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, (Gramedia Pustaka Utama 2022) hlm 16

yang mendapatkan otonomi cenderung memiliki tingkat inovasi dan kualitas pengajaran yang lebih tinggi".<sup>42</sup>

Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lulusan berkualitas buruk sering kali tidak memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dalam tenaga kerja, menempatkan mereka pada risiko kehilangan pekerjaan dan redundansi. Faktor kelembagaan memainkan peran penting dalam produksi lulusan berketerampilan tinggi dan kompetitif. Lembaga pendidikan tinggi harus mengadopsi strategi pelatihan strategis dan progresif. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam Masyarakat.<sup>43</sup>

Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup.<sup>44</sup> Pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena merupakan fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa.<sup>45</sup>

Pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan etika yang menjadi dasar perilaku bermasyarakat. Sikap dan perilaku juga bisa dibentuk

---

<sup>42</sup> Widyastari, M, *Empowering Higher Education: The Impact of Academic Autonomy on Quality Improvement.* (Journal of Higher Education Policy and Management 2021), hlm 308-326

<sup>43</sup> Abas, S, *Pengawasan dalam Pendidikan.* Permata (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020) hlm 128

<sup>44</sup> Abdillah, F, *Manajemen organisasi pendidikan kejuruan.* books.google.com. 2020

<sup>45</sup> Barokah, S. A, *Pentingnya Profesi Guru Guna Meningkatkan Kualitas Dan Mutu Pendidikan, 2022*

melalui Pendidikan.<sup>46</sup> Pendidikan mencakup berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, pendidikan dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, termasuk formal, nonformal, dan informal.<sup>47</sup>

Di era globalisasi dan teknologi informasi, peran pendidikan semakin penting. Pendidikan tidak hanya harus mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang cepat. Pada akhirnya, pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kesiapan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendidikan melibatkan banyak aspek, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, peran guru, peran orang tua, dan dampak sosial dari sistem pendidikan yang ada.<sup>48</sup>

## **7. Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kampar**

Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kabupaten Kampar masih belum merata, khususnya di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. salah satu penyebab utama adalah keterbatasan ekonomi yang menghambat akses pendidikan yang layak. Padahal, pendidikan adalah faktor penting dalam

---

<sup>46</sup> Afif, M, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Baca Peserta Didik Pada Sekolah Juara Perpustakaan Tingkat Nasional di Daerah Istimewa*, (Media Manajemen Pendidikan, 2023) hlm 11-18

<sup>47</sup> Abdillah, F. N., Ulfatin, dkk *Kompetensi Kepribadian Dominan Dalam Pendidikan Profesi Guru* (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan, 2021) hlm 371–371

<sup>48</sup> Azizah, M., Lutfan, M. F., dkk *Implementasi Teori Tangga Dan Teori Jalan Dalam Memberikan Paham Penalaran Perkalian Matematika Kelas Ii Mi L-Hasan Cipari. Madrosatuna: (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020)*, hlm 1– 12

meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.<sup>49</sup> di sisi lain, potensi zakat di Indonesia, termasuk di Kampar, sangat besar. Zakat dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi masalah pendidikan dengan mendukung pembiayaan pendidikan masyarakat kurang mampu.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang diberi mandat oleh pemerintah untuk mengelola zakat secara nasional. salah satu fungsi BAZNAS adalah mendistribusikan zakat ke dalam berbagai sektor pemberdayaan, termasuk sektor pendidikan, yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mustahik (penerima zakat).

Strategi pengelolaan zakat dalam bidang pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar meliputi beberapa tahap :

1. Pengumpulan : Optimalisasi penghimpunan zakat dari berbagai sumber, seperti zakat profesi, zakat perusahaan, dan zakat maal, melalui pendekatan digital, kemitraan, dan kampanye zakat.<sup>50</sup>
2. Pendataan Kebutuhan: Melakukan pemetaan kebutuhan pendidikan masyarakat mustahik dengan bekerjasama dengan dinas pendidikan, sekolah, dan tokoh masyarakat lokal.<sup>51</sup>
3. Penyaluran: Menyalurkan dana zakat melalui program-program berbasis pendidikan, seperti:
  - a. Program beasiswa untuk siswa dari keluarga dhuafa.

---

<sup>49</sup> BPS Provinsi Riau, *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau* (Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023)

<sup>50</sup> BAZNAS Provinsi Riau, *Laporan Tahunan BAZNAS Provinsi Riau 2023* (Pekanbaru: BAZNAS Riau, 2023)

<sup>51</sup> Huda, N. *Manajemen Strategis Lembaga Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2020)

- b. Bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.
  - c. Pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas guru dan siswa.<sup>52</sup>
4. Monitoring dan Evaluasi: Melaksanakan monitoring penggunaan dana zakat dan mengevaluasi efektivitas program secara berkala, guna memastikan tepat sasaran dan berkelanjutan.<sup>53</sup>

## **8. Dampak Strategi BAZNAS Kabupaten Kampar**

Strategi ini diharapkan memberikan dampak sebagai berikut:

- a. Meningkatnya angka partisipasi sekolah dari keluarga mustahik.
- b. Terbentuknya generasi muda yang lebih terdidik dan produktif.
- c. Terwujudnya distribusi zakat yang lebih produktif dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan pendidikan berkualitas.<sup>54</sup>

## **G. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur yang dipakai dalam riset ini, yang akan ditafsirkan secara global serta analisis sesudah memiliki filosofi yang mensupport dalam riset, supaya bisa memutuskan riset serupa dengan kasus serta tujuan yang ditetapkan.

Peneliti ini mengkaji bagaimana “Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar. Dalam Pengelolaan Zakat hendaklah tepat sasaran dan

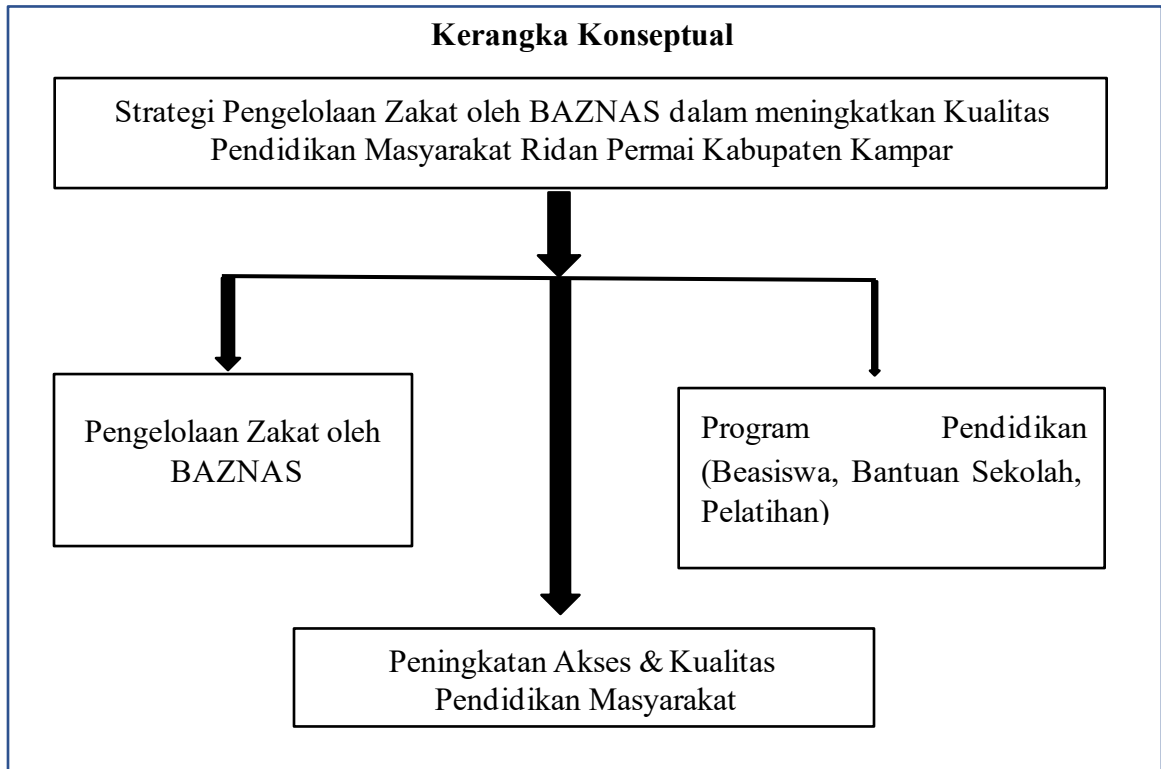
---

<sup>52</sup> Masyita, D. *Good Governance dalam Pengelolaan Zakat*, (Studi Kasus di BAZNAS. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2020) hlm 7

<sup>53</sup> *Program BAZNAS Riau, Bidang Pendidikan, 2024.*

<sup>54</sup> UNDP Indonesia, *SDGs dan Zakat, Integrasi untuk Pemberdayaan*. (Jakarta: United Nations Development Programme 2020)

berkembang sesuai yang diharapkan. berikut merupakan gambaran kerangka berfikir peneliti :



*Sumber* : di Desa Ridan Permai, Kabupaten Kampar

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang untuk mendukung materi dalam penelitian ini membukrikan keasliannya, dengan melakukan perbandingan terdahulu untuk itupenelitian telah meninjau atau menelaan beberapa temuan peneliti dianatara nya:

**TABEL V**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No.	Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Rizki Amelia (2020), dengan judul penelitiannya yaitu Analisis Pengelolaan Dana Zakat oleh Baznas Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Mustahik. <sup>55</sup>	Meneliti Pengelolaan Zakat oleh Baznas Meningkatkan Pendidikan	Peneliti ini membahas tentang Strategi Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.
	Herlina (2021), dengan judul penelitiannya yaitu "Strategi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Pendidikan di Kota Pekanbaru" <sup>56</sup>	Meneliti Strategi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat Pendidikan	Peneliti ini membahas tentang dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.
3.	Fitria Rahmadani, (2020) dengan judul penelitiannya yaitu Strategi Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. <sup>57</sup>	Meneliti Strategi Pengelolaan Zakat oleh BAZNAS dalam Meningkatkan	Peneliti ini membahas tentang Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

<sup>55</sup> Rizki Amelia, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Mustahik*, (Universitas Islam Negeri, 2020)

<sup>56</sup> Herlina, *Strategi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Pendidikan di Kota Pekanbaru*, (Universitas Riau (UNRI) 2021)

<sup>57</sup> Fitria Rahmadani, *Strategi Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim UIN SUSKA) Riau (2020)

		Kualitas Pendidikan.	
--	--	----------------------	--

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>58</sup>

Sukma Dinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>59</sup> Riyanto juga menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. studi kasus dalam penelitian ini digunakan sebagai Strategi Pengelolaan Zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Kabupaten Kampar.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 6

<sup>59</sup> Sukma dinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 60

<sup>60</sup> Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gemani Insani Press, 2022), hlm 23

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2025.

## C. Sumber Data Penelitian

Menurut Burhan Bugin, informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian dalam penelitian ini yang menja di Baznas Kabupaten Kampar, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>61</sup> Lexy J. Moleon bahwa informasi penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan oleh orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang yang akan diteliti kualitatif dilakukan secara *purposive* yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan tertentu. dalam penelitian ini untuk menentukan informan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*.<sup>62</sup>

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang

---

<sup>61</sup> Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), hlm 76

<sup>62</sup> Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022) , hlm. 50

diteliti.<sup>63</sup> dalam hal ini yang menjadi informasi penelitian utama (*key informan*) adalah orang yang berhubungan langsung dengan BAZNAS Kabupaten Kampar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tekni pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat seluruh panca indra, dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipan yaitu secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, dan konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>63</sup>

Uhar Suharsa putra menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>64</sup> Musfiqon juga menyatakan bahwa metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam

---

<sup>63</sup> Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 105

<sup>64</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2020), hlm. 200

penelitian.<sup>65</sup> Yatim Riyanto juga berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

Metode observasi penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif (terbuka). Meleong dalam Syahri Ramadhan menyatakan bahwa peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat, serta peneliti ikut terlibat didalam kegiatan para subyek. dalam pengamatan ini peneliti merekam, mencatat, baik dengan terstruktur menggunakan *checklist behavior*, maupun tidak terstruktur dengan mencatat aktivitas obyek data yang digunakan.<sup>66</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>67</sup> Muri Yusuf juga menyatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau

---

<sup>65</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2020), hlm 120

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145

<sup>67</sup> Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm 52

orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara juga dapat diartikan percakapan tatap muka (*face toface*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>68</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk lebih memahami tema atau proyek tertentu untuk penyelidikan akademis. dari pelaksanaan wawancara, muncul tiga jenis yang berbeda, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika pengumpul data atau subjek data tidak mengetahui informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara yang kita bicarakan di sini adalah wawancara mendalam, yang memiliki proses wawancara lebih lama daripada yang lebih terstruktur. tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk memahami permasalahan secara lebih menyeluruh.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan

---

<sup>68</sup> Murni Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), hlm 372

ditanyakan terkait Strategi Pengelolaan Zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Paizaludin dan Ermalinda, dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.<sup>69</sup> Menurut Yatim Riyanto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara megumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.<sup>70</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan diatas. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil Strategi Pengelolaan zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm. 319-320

<sup>70</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103

penelitian.<sup>71</sup> menurut sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>72</sup> Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Baznas Kabupaten Kampar. Adapun objek penelitian yaitu Strategi Pengelolaan Zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*), ketiga langkah saling berinteraksi tidak ada batas yang memisahkan antara unsur-unsur pada proses penelitian, data dalam suatu siklus yang sistematis yaitu.<sup>73</sup>

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan pemokusa, penyederhanaan dan petransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milah konsep kategori atau tema-tema tertentu.<sup>74</sup>

Dalam kegiatan ini penelitian menajamka analisis penggolongan atau mengkategorikan ke dalam tipe permasalahan melalui uraian singkat,

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung : Alfabeta, 2019 ) hlm 15

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2019) hlm 10

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103

<sup>74</sup> Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran Dan Penelitian Tindakan)*- Pekanbaru: LPM STAI Diniyah Pekanbaru 2020.) hlm 60

mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat dilarikan diverifikasi.

Pada tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan berate reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan ummu yang disebut “analisis”.

## **2. Display Data**

*Display* data atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. *display* data dapat terbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram, alur dan lain sejenis atau bentuk-bentuk lain.<sup>75</sup>

Paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat neratif. hal ini dalam mendisplaykan data mengenai “Strategi Pengelolaan Zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar”.

## **3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)**

Verifikasi atau mengidentifikasi kesimpulan adalah strategi untuk menemukan atau memahami makna atau ketentuan arti pola-pola penjelasan atau penyebab kesimpulan, yang biasanya hanya salah satu dari beberapa aktivitas yang terkait dengan konfigurasi yang salah. sebelum melakukan

---

<sup>75</sup> Burhan Bugins *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Kearah penguasaan Metode dan Aplikasi*, (Raja Grapindo Persa da, Jakarta, 2020) hlm 70

kesimpulan, penting bagi peneliti untuk menentukan validitas dari setiap kumpulan data.

Dalam menaiki kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berfikir induktif. berfikir induktif : berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kognitif, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generasi bersifat umum.<sup>76</sup>

Saat ini, informasi telah disediakan dan dikomentari untuk membantu orang memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan lebih lanjut. Setelah itu, dilakukan analisis mendalam terhadap data Strategi Pengelolaan Zakat oleh Baznas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar.

---

<sup>76</sup> Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya, Cetakan Pertama*, (Jakarta, 2022) hlm 43

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

Kabupaten Kampar dengan penduduknya hampir 100% beragama Islam menjadikan suasana islaminya sangat kuat sehingga walaupun secara perorangan namun sebagian masyarakat muslim yang mampu telah membayar zakat maal kepada mustahiq terdekat, dan bahkan ada beberapa kelompok orang di beberapa Masjid yang mengelola zakat tetapi cenderung musiman dan tidak bersinergi satu sama lain.

Dengan meningkatnya jumlah muslim golongan ekonomi menengah keatas dan semakin kuatnya dakwah yang memotivasi pelaksanaan pembayaran zakat maka pada hari senin tanggal 15 Mei 2007 Bupati Kampar mengadakan Tabligh Akbar Sosialisasi Zakat sekaligus pelantikan pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar periode pertama (2007-2013).

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin baik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan sekaligus kaum duafa yang mendapat manfaat dari zakat semakin banyak pula, walaupun masih lebih banyak lagi mustahiq yang membutuhkan pelayanan zakat.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 2006 yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar

dirubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. adapun kepengurusannya baru berubah dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bhakti 2016-2021 yang efektif berlaku sejak serah terima jabatan pada tanggal 01 April 2016. hingga saat ini BAZNAS Kabupaten Kampar telah mengalami pergantian pengurus sebanyak empat kali dalam dua priode.

## **2. Profil Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

a. Pengurus Periode 2007- 2010 : SKNo.450/EK/01/2007

Ketua Umum : H.Syahrul Aidi, Lc, MA

Sekretaris : H. Sastra Purta,MSi

Bendahara : Drs.Nasrul,

Karena Ketua mengundurkan diri maka dibentuk pengurus baru sebagai berikut :

b. Pengurus Periode 2007 - 2010 : SKNo.451.12/EK/435/2008

Ketua Dewan Pertimbangan : Ketua MUI Kabupaten Kampar

Ketua Komisi Pengawas : Sekda Kabupaten Kampar

Ketua Badan Pelaksana : H. Bakri Hasim, BA

c. Pengurus Periode 2010 - 2013 : SKNo.451.12/BAZDA/138/2011

Ketua Dewan Pertimbangan : Ketua MUI Kabupaten Kampar

Ketua Komisi Pengawas : Sekda Kampar

Ketua Badan Pelaksana : Drs.H.M. Sarjanis Mukhtar

Periode 2010 - 2013 diperpanjang menjadi s/d Maret 2016.

- d. Pengurus Periode 2016 - 2021 : SKNo.451.1/KS/113/2016
- Ketua : Ir.H.Basri Rasyid, MM. MT
- Wakil Ketua I : Abazua Anwar, M.Ag
- Wakil Ketua II : Drs. H. Bakri Ahmad
- Wakil Ketua III : Djajusman, Bsc
- Wakil Ketua IV : Ir. H. Ahmad Fauzi

**3. Adapun Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar adalah sbb :**

1. Ketua : Purwadi, SP, M.Si
2. Wakil Ketua I : Aldin Susilo, S.Ag  
: Bidang Pengumpulan
3. Wakil Ketua II : Drs. H. Sudirman, Dt. Patio  
: Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan;
4. Wakil Ketua III : Yatarullah, S.Ag SH, M. hum  
: Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan;
5. Wakil Ketua IV : Ridwan, SHi, Mh  
: Bagian Administrasi, SDM dan Umum.
6. Kabag Keuangan : Novri Yanti, SE
7. Kabag Penyaluran : Hendri Putra, S.Pi
8. Kabag Pengumpulan : Abu Bakar, S.Kom.I, MA
9. Kabag Distributor : Hendri Putra, S.Pi
10. Kabag Umum : Nofri Zulhadi, AMd

#### **4. Landasan Hukum**

Sebagai landasan penyusunan dokumen Renstra BAZNAS Kabupaten Kampar ini adalah :

- a. Pancasila sebagai landasan ideologis;
- b. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional;
- c. Undang-Undang RI No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat;
- d. Peraturan Pemerintah RI No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat;
- e. Instruksi Presiden RI No. 03 tahun 2014 tentang Optimalisasi pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Setjen Lembaga Negara, Setjen Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui BAZNAS.
- f. Peraturan Menteri Agama RI No. 02 th 2014 tentang Syarat dan Tatacara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif .
- g. Peraturan Mahkamah Agung RI No. 02 th. 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Islam
- h. Peraturan BAZNAS No. 03 th 2014 tentang Organisasi dan Tatakerja BAZNAS, Provinsi dan BAZNAS Kab/Kota.
- i. Peraturan BAZNAS No. 04 th 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kab/Kota.

- j. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 02 tahun 2006 tentang Pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqah
- k. Peraturan Bupati Kampar No. 16 tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan daerah Kabupaten kampar no. 02 tahun 2006 tentang Pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqah.
- l. Surat BAZNAS Kabupaten Kampar Nomor 05/BAZNAS-KPR/II/2013 tanggal 20 Februari 2013 perihal pemberitahuan.

#### **5. Gambaran Umum Tugas Dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar.**

Berisi uraian mengenai tugas dan fungsi, dan perlengkapan, capaian dan hambatan berdasarkan Program Kerja BAZNAS tahun 2015 yang perlu diantisipasi melalui Renstra BAZNAS Kabupaten Kampar tahun 2016-2021.

- a. Tugas, fungsi dan struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar.

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan BAZNAS Kabupaten Kampar, struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar, dan uraian tugas dan fungsi .

- b. Sumber daya BAZNAS Kabupaten Kampar

Menjelaskan secara singkat tentang macam sumber daya yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Kampar meliputi SDM dan aset.

- c. Kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar.

Menunjukkan tingkat capaian kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar berdasarkan sasaran/target program kerja BAZNAS Kabupaten Kampar sebelumnya.

- d. Tantangan dan peluang BAZNAS Kabupaten Kampar.

Mengemukakan hasil analisis terhadap renstra/program kerja BAZNAS Propinsi Riau yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan dalam pengelolaan BAZNAS Kabupaten Kampar lima tahun kedepan. Bagian ini juga mengemukakan macam pelayanan, besaran kebutuhan layanan, dan arahan lokasi pengembangan layanan yang dibutuhkan.

## **6. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi**

- a. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kerja BAZNAS Kabupaten Kampar  
Mengemukakan apa saja mengenai tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar yang terkait dengan visi, misi dan program BAZNAS Propinsi dan Pemda Kabupaten Kampar.

- c. Telaahan Renstra/program kerja BAZNAS dan BAZNAS Provinsi Riau.

Mengemukakan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendorong dari pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar yang mempengaruhi pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar ditinjau dari sasaran jangka tahunan .

- d. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis.

Mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar yang mempengaruhi pelayanan BAZNAS Kabupaten Kamparditinjau dari implikasi rencana kerja di wilayah tertentu.

e. Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan BAZNAS Kabupaten Kampar ditinjau dari :

- a. Gambaran pelayan BAZNAS Kabupaten Kampar;
- b. Sasaran jangka menengah pada renstra;
- c. Sasaran jangka menengah dari renstra BAZNAS Prov. Riau / BAZNAS Kabupaten Kampar. kemudian ditentukan metode penentuan isu strategis dan akhir diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui renstra tahun berjalan.

**7. Visi, misi dan nilai, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan.**

Memuat uraian tentang visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kampar yang selanjutnya dijabarkan dalam rumusan tujuan yang lebih spesifik dan terukur berdasarkan pada hasil analisis lingkungan. kemudian diuraikan mengenai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan beserta kebijakan yang diambil dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

a. Visi, Misi dan Nilai

Mengemukakan rumusan pernyataan visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kampar.

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah BAZNAS Kabupaten Kampar.

c. Strategi dan Kebijakan.

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan BAZNAS Kabupaten Kampar dalam lima tahun ke depan.

**8. Tugas BAZNAS Kabupaten Kampar**

- a. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pengumpulan dan penyaluran zakat di Kabupaten Kampar;
- b. Melakukan koordinasi pengelolaan zakat ditingkat Kabupaten Kampar;
- c. Memberikan rekomendasi izin pembukaan perwakilan LAZ Provinsi;
- d. Memberikan konsultasi dan advokasi pengelolaan zakat kepada LAZ di Kabupaten Kampar;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pedoman pengelolaan zakat pada LAZ di Kabupaten Kampar;
- f. Menerima laporan dari LAZ di Kabupaten Kampar dan
- g. Melakukan kemitraan penyaluran zakat dengan BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan LAZ di Kabupaten Kampar

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar melaksanakan dua fungsi yaitu :

- a) Fungsi coordinator zakat kabupaten terbatas ditekankan pada peran koordinasi terhadap LAZ yang ada di kabupaten kampar, terkait kebijakan dan pedoman pengelolaan zakat yang telah ditetapkan oleh BAZNAS,

bertanggung jawab atas pelaporan zakat tingkat kabupaten termasuk didalamnya laporan LAZ tingkat kabupaten, serta pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi dikabupaten;

- b) Pada fungsi operator utama zakat, BAZNAS kabupaten Kampar melakukan penghimpunan zakat secara luas dalam wilayah administrasi kabupaten yang meliputi kantor satuan kerja pemerintah daerah / lembaga daerah kabupaten, kantor instansi vertikal tingkat kabupaten, Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten perusahaan swasta skala kabupaten, masjid, mushalla, Langgar, surau, atau nama lainnya, sekolah/ madrasah, dan Lembaga Pendidikan lainnya, kecamatan atau nama lainnya; dan desa/ kelurahan atau nama lainnya. Adapun, dalam penyaluran, BAZNAS kabupaten/ kota melakukan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan kepada mustahik secara individu maupun kelompok. Program penyaluran ini dapat dilakukan sendiri oleh BAZNAS kabupaten/ kota maupun bekerjasama dengan BAZNAS, BAZNAS provinsi, maupun LAZ.

**9. Tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar, yaitu sbb :**

**1) Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar mempunyai tugas :**

- a) Membantu pemerintah di bidang pengelolaan ZIS;
- b) Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan BAZNAS Kabupaten Kampar;
- c) Melakukan hubungan dan kerjasama dengan Badan, Dinas, Instansi lainnya, baik lembaga perangkat daerah maupun lembaga vertikal, baik badan usaha milik pemerintah maupun badan usaha milik swasta;

- d) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas;
- e) Melakukan tugas lain sesuai petunjuk BAZNAS Prov. Riau;

## **2) Tugas dan Fungsi Bidang Pengumpulan**

- a) Bidang pengumpulan dipimpin oleh Wakil Ketua I dan bertugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sbb :
  - b) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas, khusus bagi UPZ melaksanakan mengusulkan calon mustahik sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebanyak permintaan / perintah pimpinan.
  - c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah-2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  - d) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggung jawaban tugas
  - e) Melaksanakan tugas lain yang dipertahankan oleh ketua.

## **3) Bidang pengumpulan menyelenggarakan fungsi sbb :**

- a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat;
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki;
- c. Pelaksanaan kampanye zakat;
- d. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat;
- e. Pelaksanaan pelayanan muzakki;
- f. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat;
- g. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat;

- h. Penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan kepada muzaki;
- i. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kab/Kota.

**4) Tugas dan Fungsi Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan;** Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan dipimpin oleh Wakil

Ketua II dan bertugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan Pendayagunaan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sbb :

- a) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas, termasuk kepada UPZ khusus dalam hal pendistribusian dan pengelolaan mustahik;
- b) Membuat kalender kegiatan tahunan;
- c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- d) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggung jawaban tugas;
- e) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua

**5) Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi sbb :**

- 1. Penyusunan strategi pendistribusian dan Pendayagunaan zakat;
- 2. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
- 3. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;

4. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan Pendayagunaan zakat;
5. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan Pendayagunaan zakat;
6. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan Pendayagunaan zakat tingkat Kab/Kota.

**6) Tugas dan Fungsi Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.**

- a. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh Wakil Ketua III dan bertugas melaksanakan tugas perencanaan, keuangan dan pelaporan dengan uraian tugas sbb :
  1. Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas;
  2. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  3. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas
  4. Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua
- b. Bagian Perencanaan, Keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi sbb :
  1. Penyiapan penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kab Kampar;
  2. penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Kab/Kota;
  3. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten Kampar;

4. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar;
5. Pelaksanaan sistim akuntansi BAZNAS Kabupaten Kampar;
6. Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar;
7. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Kampar;

**7) Tugas dan Fungsi Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum.**

- a. Bagian Administrasi, SDM dan umum dipimpin oleh Wakil Ketua IV dan bertugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Kampar, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi dengan uraian tugas sbb :
  - 1) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas;
  - 2) Menyusun bahan kebijakan operasional pembinaan SDM;
  - 3) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  - 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas;
  - 5) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pembinaan SDM dan pendidikan mustahik;

- 6) Menilai prestasi kerja Amil dengan membuat catatan dalam buku penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan penilaian akhir tahun;
  - 7) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua
- b. Bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum menyelenggarakan fungsi sbb :
- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 6) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Kampar;
  - 9) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten Kampar;

- 10) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 11) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas;
- 12) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua

**8) Tugas dan Fungsi Satuan Audit Internal.**

- a) Satuan Audit Internal bertugas melaksanakan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS Kabupaten Kampar.
- b) Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi :
  1. Penyiapan program audit;
  2. Pelaksanaan Audit;
  3. Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar;
  4. Penyusunan laporan hasil audit;
  5. Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

**9) Uraian tugas Amil urusan pengumpulan.**

- a) Menerima petunjuk dan arahan dari Pimpinan;
- b) Memeriksa, mengecek, merencanakan kegiatan;
- c) Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah dan pembinaan muzaki;
- d) Menyiapkan data muzaki;

- e) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam usaha pengembangan jumlah muzaki dan penerimaan zakat;
- f) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan muzaki;
- g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- h) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawab pelaksanaan tugas;
- i) Melaksanakan tugas lain dari atasan/pimpinan.

**10) Uraian tugas Amil fungsional fundrising ( pencari dana ):**

- a) Amil fundrising adalah seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Ketua untuk melaksanakan kegiatan mencari/mendapatkan dana;
- b) Hak Amil Fundrising diberikan dalam bentuk prosentase tetap dari hasil pelaksanaan tugasnya.
- c) Jumlah Amil fundrising ditentukan berdasarkan kemampuan Amil dan jumlah potensi calon muzaki;
- d) Amil fund rising berhak mendapatkan cukup perbekalan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas;
- e) Amil fundrising dipimpin oleh seorang fundrising senior sebagai ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Waka I;
- f) Menerima petunjuk dan arahan dari Pimpinan;
- g) Memeriksa, mengecek, merencanakan kegiatan;

- h) Melaksanakan kegiatan mengkomunikasikan pengelolaan zakat kepada calon muzaki/.../... sehingga calon muzaki tsb menyadari dan sanggup melaksanakan kewajiban zakatnya;
  - i) Menyiapkan data calon muzaki dan data muzaki;
  - j) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam usaha pengembangan fundrising;
  - k) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peneglolaan fundrising;
  - l) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  - m) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan (ketua kelompok) sesuai hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawab pelaksanaan tugas dengan tembusan kepada Waka. I;
  - n) Melaksanakan tugas lain dari atasan/pimpinan
- 11) Uraian tugas Amil urusan pendistribusian.**
- a) Menerima petunjuk dan arahan dari Pimpinan;
  - b) Memeriksa, mengecek, merencanakan kegiatan;
  - c) Menyiapkan data mustahik konsumtif dan mustahik potensial produktif;
  - d) Melaksanakan tugas survey terhadap calon mustahik dengan cermat;
  - e) Mengusulkan calon mustahik untuk ditetapkan sebagai mustahik;
  - f) Melaksanakan pendistribusian dengan cara yang paling efisien dan efektif;

- g) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam usaha pengembangan pendataan dan pembinaan mustahik;
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peneglolaan mustahik;
- i) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- j) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawab pelaksanaan tugas;
- k) Melaksanakan tugas lain dari atasan.

**12) Uraian tugas Amil urusan pendayagunaan.**

- a) Menerima petunjuk dan arahan dari Pimpinan;
- b) Memeriksa, mengecek, merencanakan kegiatan;
- c) Menyiapkan data mustahik mustahik potensial produktif;
- d) Melaksanakan tugas survey terhadap calon mustahik potensial produktif dengan cermat;
- e) Mengusulkan calon mustahik potensial produktif untuk ditetapkan sebagai mustahik;
- f) Melaksanakan pendistribusian dengan cara yang paling efisien dan efektif;
- g) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam usaha pengembangan pendataan dan pembinaan mustahik;
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peneglolaan mustahik;

- i) Mencari peluang untuk terbentuknya suatu usaha produktif sehingga terwujud sumber pendanaan bagi kemaslahatan mustahik;
- j) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- k) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawab pelaksanaan tugas;
- l) Melaksanakan tugas lain dari atasan.

**13) Tugas dan fungsi urusan Perencanaan dan data.**

Urusan perencanaan dan data mempunyai tugas pokok membantu kepala kantor dalam hal melaksanakan tugas menyusun rencana dan data, dengan uraian sbb :

1. Mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi penyiapan serta penyajian data dinas;
2. Melakukan studi dan survai/identifikasi kegiatan teknis dan sarana pada institusi terkait;
3. Mengkoordinir/merumuskan program/proyek kegiatan dengan institusi terkait;
4. Mempersiapkan dan mengajukan daftar usulan kegiatan;
5. Mempersiapkan bahan pengendalian teknis dan administrasi program dan kegiatan serta merumuskan, mengelola dan mengevaluasi serta menyusun laporan;
6. Menelaah pelaksanaan anggaran pembiayaan kegiatan;

7. Menyiapkan kebijakan teknis di masing-masing bidang/bagian dan institusi;
8. Melaksanakan proses revisi perencanaan dan kebijakan;
9. Menyelesaikan bahan laporan tahunan BAZNAS Kabupaten Kampar bekerjasama dengan bidang/bagian/institusi terkait;
10. Mempersiapkan/mengkoordinir laporan bulanan/tahunan kegiatan;
11. Melaksanakan langkah-langkah persiapan pelaksanaan rencana kerja program kegiatan tahunan tsb;
12. Menyusun dokumen rencana kerja, rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran;
13. Menyusun dokumen program kegiatan pada APBDP;
14. Melaksanakan tugas lain dari atasan/pimpinan;

**14) Tugas dan fungsi urusan keuangan.**

Tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan administrasi keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar, dengan uraian sbb :

1. Menyusun rencana kerja urusan keuangan;
2. Mengecek tugas yang akan dikerjakan untuk menentukan skala prioritas;
3. Menghimpun bahan dan data kebutuhan pembiayaan rutin dari masing-2 bidang/bagian dalam rangka menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BAZNAS Kabupaten Kampar;
4. Bila menggunakan dana APBD ;

- a. Membuat konsep surat pencairan dana (SPD) kegiatan rutin dan kegiatan dalam rangka pengajuan SPD ke Bendahara Umum Daerah (BUD);
- b. Meneliti konsep SPD, mencatat SPD dan membuat laporan bulanan SPD yang telah diterbitkan;
- c. Meneliti konsep SPD, mencatat SPD dan membuat laporan bulanan SPD yang telah diterbitkan;
- d. Mengajukan Surat permintaan Pembayaran (SPP) dari kegiatan rutin;
- e. Memeriksa/ Memverifikasi SPP kegiatan rutin dan Bidang/Bagian

**15) Tugas Amil urusan umum. :**

1. Menerima petunjuk dan arahan dari atasan;
2. Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan lancar;
3. Membantu Kepala Kantor mengelola administrasi umum;
4. Menyusun rencana kegiatan;
5. Mengecek tugas yang akan dikerjakan dengan memperhatikan perintah/petunjuk atasan sehingga dapat menentukan skala prioritasnya;
6. Membantu Kepala Kantor mengelola administrasi SDM;
7. Menggandakan, menomori, mengagandakan dan mendistribusikan surat keluar;
8. Menempelkan lembar disposisi, mengagandakan dan mendistribusikan surat masuk;
9. Memeriksa, meneliti dan mengarsipkan surat masuk dan surat keluar;

10. Melaksanakan kebersihan lingkungan kantor dan bertanggungjawab atas keamanan kantor;
11. Merencanakan usulan kebutuhan ATK dan kebutuhan barang lainnya;
12. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasannya;
13. Mengumpulkan daftar hadir pegawai secara langsung sebagai bahan informasi dan membuat rekapitulasi daftar hadir;
14. Mengumpulkan, mengolah dan mensistematiskan data kepegawaian, mengatur pencatatan segala bentuk mutasi kepegawaian dalam kartu dan buku induk pegawai;
15. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

**16) Tugas dan fungsi urusan Sumber Daya Manusia.**

Urusan Sumber Daya Manusia dilaksanakan oleh seorang pelaksana yang mempunyai tugas pokok melakukan koordinasi evaluasi dan pengendalian kegiatan perencanaan pembangunan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi tenaga kerja serta pemberdayaan mustahik.

**B. Deskripsi Responden Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1	Purwadi, SP, M.Si	Laki-Laki	64 Th	Ketua Baznas	S2
2	Drs, H. Sudirman, Dt. Patio	Laki-Laki	65 Th	Wakil 2	S2
3	Yatarullah, S.Ag SH, M. hum	Laki-Laki	49 Th	Wakil 3	S2
4	Ridwan, SHi, Mh	Laki-Laki	48 Th	Wakil 4	S2
5	Novri Yanti, SE	Perempuan	35 Th	Kabag Keuangan	S1

6	Hendri Putra, S.Pi	Laki-Laki	52 Th	Kabag Penyaluran	S1
7	Abu Bakar, S.Kom.I, MA	Laki-Laki	33 Th	Kabag Pengumpulan	S2

*Data Baznas Kota Kampar*

### C. Paparan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Juli 2025 dengan bapak Purwadi, SP, M.Si, selaku ketua baznas kabupaten Kampar . Bapak Purwadi, SP, M.Si, menjelaskan strategi baznas dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor Pendidikan, Strategi BAZNAS Kampar dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan sebenarnya merupakan bagian dari program besar kami yang terbagi dalam lima pilar, yaitu: *Kampar Makmur, Kampar Cerdas, Kampar Sehat, Kampar Takwa, dan Kampar Peduli*. Nah, khusus untuk mendukung sektor pendidikan, program ini masuk dalam pilar *Kampar Cerdas*.

Setiap tahun, BAZNAS Kampar menjalankan program *Kampar Cerdas* yang berfokus pada pemberian bantuan pendidikan. Bantuan ini diberikan kepada siswa mulai dari tingkat SD hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Jadi, pendistribusian zakat betul-betul menyentuh langsung kebutuhan pendidikan masyarakat.

Strategi utama adalah sosialisasi dan silaturahmi. baznas secara rutin turun langsung ke masyarakat, khususnya kepada para *muzakki* (pemberi zakat) dan *munfiq* (pemberi infak), untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya zakat, infak, dan sedekah- terutama dalam membantu pendidikan generasi muda.

Baznas juga memiliki target penghimpunan zakat setiap tahunnya. Target ini menjadi dasar baznas dalam merancang dan merealisasikan berbagai program, termasuk *Kampar Cerdas*. Jadi, kalau target penghimpunan tercapai, rencana kerja baznas di sektor pendidikan akan terlaksana dengan baik.<sup>77</sup>

Bapak Purwadi, SP, M.Si menyampaikan juga bahwa Baznas mempunyai 5 program yaitu *Kampar Makmur*, *Kampar Cerdas*, *Kampar Sehat*, *Kampar Takwa*, dan *Kampar perduli*. terkait dengan masalah masyarakat, untuk mendukung sektor pendidikan itu termasuk dalam program *Kampar Cerdas*, Baznas *Kampar* setiap tahun ada yang namanya *Kampar Cerdas* kegiatannya bantuan sektor pendidikan. Baik mulai dari SD sampai perguruan tinggi, dan baznas mempunyai target, setiap tahunnya.

Bapak Purwadi, SP, M.Si menyampaikan ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program Pendidikan, Mulai dari bantuan untuk sekolah, bantuan untuk TK, paket A, B, C, termasuk bantuan pendidikan ke luar negeri. dan baznas juga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat tersebut transparansi contoh Lembaga baznas mengadakan program atau beasiswa pasti diumumkan baik beasiswa S1 dan beasiswa S2 Sehingga masyarakat mengetahui program Pendidikan atau beasiswa tersebut di baznas kota *Kampar*. adapun bentuk program pendidikan yang didanai oleh Baznas seperti beasiswa atau sekolah gratis, dan lain-lain. tahun lalu baznas merekrut, 30 orang Anak orang miskin atau kurang mampu.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak Purwadi, di Baznas Kabupaten *Kampar* hari Senin, 07 Juli 2025 pukul 09.18 Wib

Bapak Purwadi, SP, M.Si juga menyampaikan baznas membuat kriteria atau persyaratan dan proses seleksi mustahik yang menerima khususnya bantuan Pendidikan satu sarjana satu keluarga, miskin, anak yatim, adapun persyaratannya yaitu melampirkan KTP, KK, SKTM foto dan mengadakan Test langsung. dan Baznas juga bekerja sama dengan dinas pendidikan pemerintah daerah kabupaten Kampar.

Bapak Purwadi, SP, M.Si juga menyampaikan, upaya Baznas dalam mengukur dan meningkatkan kesadaran Masyarakat di Desa Ridan Permai, serta bagaimana strategi baznas mendukung pendidikan melalui dana zakat.

*Pertama*, dalam hal pengukuran tingkat kesadaran masyarakat Desa Ridan Permai untuk membayar zakat, khususnya zakat maal, baznas menerapkan beberapa langkah konkrit dan melakukan pendataan muzakki secara rutin dengan melibatkan perangkat desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat. Pendataan ini memuat informasi detail mengenai potensi zakat maal yang seharusnya dibayarkan oleh setiap muzakki. Selain itu, baznas juga melaksanakan survei kesadaran masyarakat secara acak kepada warga untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terkait nisab, haul, dan motivasi membayar zakat. Data penerimaan zakat yang masuk setiap tahun baznas menganalisis, lalu dibandingkan dengan potensi zakat di desa tersebut. Indikator lain yang baznas gunakan adalah jumlah peserta sosialisasi zakat, banyaknya pertanyaan warga seputar zakat, hingga partisipasi mereka dalam kegiatan terkait zakat. dari kombinasi pendekatan ini, baznas dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kesadaran Masyarakat di Desa Ridan Permai.

*Kedua*, pemahaman Masyarakat untuk tujuan pendidikan, masih banyak masyarakat Desa Ridan Permai yang belum memahami bahwa zakat juga dapat dialokasikan untuk mendukung biaya pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Oleh karena itu, baznas memiliki program sosialisasi zakat pendidikan yang rutin dilaksanakan melalui ceramah agama, pertemuan warga, serta pembagian brosur dan leaflet. Penyuluhan langsung juga baznas lakukan, terutama kepada para orang tua, agar mereka menyadari pentingnya zakat pendidikan demi masa depan anak-anak mereka. tidak hanya itu, baznas juga bekerjasama dengan sekolah-sekolah di Desa Ridan Permai untuk menyampaikan pemahaman ini kepada siswa dan guru.

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang zakat, terutama zakat pendidikan, baznas menerapkan beberapa strategi. Dari sisi keagamaan, baznas bekerjasama dengan para ustaz dan imam masjid untuk menyampaikan pesan-pesan pentingnya zakat dalam ceramah dan khutbah. baznas juga memanfaatkan pendekatan budaya dengan menyisipkan nilai-nilai zakat melalui seni dan kegiatan budaya lokal agar lebih menarik dan mudah dipahami. Dari segi media, baznas memanfaatkan media digital seperti Facebook, Instagram, dan website resmi BAZNAS Kabupaten Kampar, serta media radio komunitas untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. selain itu, baznas menggandeng pemerintah desa, tokoh masyarakat, organisasi lokal, hingga perusahaan swasta untuk bersama-sama mendukung program sosialisasi zakat.

*Terakhir*, untuk membantu siswa atau mahasiswa yang terkendala biaya pendidikan, baznas memiliki beberapa program nyata. Bagi mereka yang ijazahnya tertahan akibat tunggakan biaya, baznas menyediakan bantuan dana untuk pelunasan. Setiap pengajuan bantuan akan melalui proses verifikasi dan validasi agar bantuan benar-benar tepat sasaran. baznas juga bekerjasama dengan sekolah maupun perguruan tinggi untuk memetakan siapa saja yang membutuhkan dukungan. Selain itu, bagi siswa atau mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, baznas memiliki program beasiswa zakat pendidikan, bantuan biaya hidup, serta pendampingan agar mereka bisa fokus menyelesaikan studi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Juli 2025 dengan bapak Sudirman, Dt. Patio, selaku Ketua Wakil II strategi Baznas dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor Pendidikan Baznas membentuk Unit pengumpul zakat (UPZ) di setiap dinas, di desa-desa, dan masjid yang ada di Kabupaten Kampar. Baznas Kabupaten Kampar mengumpulkan zakat bukan hanya untuk pendidikan Tetapi baznas mengumpulkan zakat untuk asbab Sesuai dengan regulasi dan sesuai dengan syariah Islam Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran Surah At- Taubah ayat 60 di situ ada golongan yang berhak menerima zakat.<sup>78</sup>

Selanjutnya dalam program Kampar Cerdas ini terdapat beberapa subprogram. Di antaranya adalah bantuan untuk melunasi tunggakan biaya sekolah,

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Sudirman, selaku Wakil II di Baznas Kabupaten Kampar hari Rabu, 02 Juli 2025 pukul 10.02 Wib

mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Namun, tetap ada syarat asnaf; hanya mereka yang tergolong miskin yang berhak menerima. Jika seorang siswa atau mahasiswa berasal dari keluarga mampu, meski berutang, tetap tidak termasuk kategori penerima.

Bentuk bantuannya bermacam-macam: ada bantuan rutin tahunan, beasiswa, maupun bantuan sekali bayar. Untuk mahasiswa, BAZNAS memberikan bantuan biaya kuliah dan biaya hidup. Salah satu subprogramnya bernama SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana). Melalui SKSS, anak dari keluarga miskin yang belum memiliki sarjana sama sekali akan diutamakan. Syaratnya ayah, ibu, dan saudara kandungnya belum ada yang bergelar sarjana.

Melalui program SKSS BAZNAS membantu biaya kuliah hingga delapan semester, termasuk bantuan biaya hidup (living cost) sekitar Rp800.000 per bulan. Namun, ada ketentuan yang harus dipatuhi: penerima beasiswa wajib mempertahankan nilai IPK minimal 3,00. Jika nilai turun di bawah itu, bantuan akan dihentikan sementara hingga nilainya kembali naik. Hal ini dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar tetap semangat belajar dan meningkatkan kualitas dirinya.

Selain itu, BAZNAS juga membantu kebutuhan sekolah lain, seperti seragam, perlengkapan sekolah, hingga pakaian khusus seperti seragam pramuka atau pakaian adat. Jika ada siswa yang terpaksa berutang demi membeli perlengkapan sekolah dan memang tergolong miskin, BAZNAS akan membantu melunasinya.

Tak hanya itu, BAZNAS juga memanfaatkan dana infak untuk mendukung pendidikan, terutama untuk pembangunan fasilitas sekolah yang membutuhkan bantuan. Misalnya, jika ada bangunan sekolah yang terbengkalai atau membutuhkan perbaikan mendesak, dana infak bisa digunakan untuk mendukung pembangunan tersebut, meskipun bukan berasal dari dana zakat.

Besaran bantuan pun bervariasi. Umumnya, bantuan mahasiswa lebih besar daripada siswa SMA, dan bantuan SMA bisa lebih besar dari SMP, tergantung kebutuhan. Bahkan BAZNAS juga memberi bantuan kepada mahasiswa yang melanjutkan kuliah ke luar negeri, meski hanya berupa bantuan langsung satu kali, bukan beasiswa penuh.

Sebagai gambaran, dalam rencana anggaran kerja BAZNAS Kabupaten Kampar untuk tahun 2025, bantuan untuk mahasiswa S1 direncanakan sebesar Rp2.500.000 per tahun, S2 sebesar Rp3.000.000, dan untuk kuliah di luar negeri sebesar Rp3.500.000 per tahun, diberikan sekali dalam setahun.

Semua ini menjadi bukti bahwa BAZNAS Kabupaten Kampar berupaya maksimal membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, dengan memastikan penyaluran zakat dan infak tepat sasaran sesuai ketentuan syariat.

Pada dasarnya, prinsip transparansi dan akuntabilitas tidak hanya diterapkan pada program pendidikan saja, tetapi untuk seluruh program yang dikelola BAZNAS. selalu berusaha terbuka. semua informasi mengenai penyaluran zakat dapat diakses oleh masyarakat melalui media sosial seperti Facebook dan juga melalui website resmi baznas. tidak ada yang ditutup-tutupi.

Namun, keterbukaan ini juga memiliki risiko. sebagai contoh, ketika baznas mengumumkan program bantuan beasiswa S1, baznas hanya memiliki anggaran untuk 180 mahasiswa pada tahun 2025. Tetapi setelah diumumkan melalui media sosial, jumlah pendaftar melonjak hingga 1.690 orang. Setelah disurvei, memang ada yang tidak memenuhi syarat, tetapi ternyata yang benar-benar layak dan termasuk golongan mustahik tetap mencapai sekitar 600 orang.

Inilah tantangan Baznas di satu sisi, transparansi menimbulkan harapan dan permintaan yang tinggi, sementara di sisi lain kemampuan anggaran baznas terbatas. Meski demikian, baznas tetap berpegang pada prinsip keterbukaan. baznas terbuka menyampaikan kondisi sebenarnya, dan berupaya mencari jalan keluar. Jika solusi belum ditemukan, baznas tetap akan mengkomunikasikan kondisi tersebut secara transparan kepada masyarakat.

Selain itu, bentuk pertanggungjawaban juga rutin baznas sampaikan. Setidaknya setiap tiga bulan, laporan pertanggungjawaban kami disampaikan ke BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Pusat, serta dapat diakses melalui website dan media sosial. dengan demikian, masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana zakat dikelola dan disalurkan.

Adapun untuk program di bidang pendidikan, BAZNAS tidak hanya fokus pada pemberian beasiswa, tetapi juga mengembangkan berbagai program pemberdayaan. misalnya, untuk para pemuda yang menganggur, baznas memberikan pelatihan keterampilan seperti bengkel sepeda motor. baznas kumpulkan para pemuda tersebut, sekitar 30 orang, kemudian baznas carikan

lembaga PKBM sebagai tempat pelatihan mereka. Setelah mereka memiliki keterampilan, baznas juga mendukung dengan peralatan bengkel, seperti kompresor, kunci, serta modal awal untuk membeli oli dan ban agar mereka benar-benar bisa mandiri.

Program serupa juga diberikan kepada ibu-ibu fakir miskin, seperti pelatihan menjahit. Mereka dikumpulkan, dilatih di PKBM, lalu baznas sediakan mesin jahit, perlengkapan, dan sedikit modal agar dapat membuka usaha sendiri. Bahkan ada juga pelatihan membuat makanan seperti kerupuk, yang banyak diminati di daerah Kampar. baznas bantu dengan mesin dan bahan baku agar mereka bisa meningkatkan taraf hidupnya.

Harapannya, dengan semakin sejahteranya para mustahik melalui program pemberdayaan ini, mereka suatu saat dapat menjadi muzakki, orang yang mampu membayar zakat. Inilah tujuan utama, agar zakat benar-benar dapat memberdayakan umat sesuai ajaran Islam, yaitu menjadikan umatnya kuat dan sejahtera.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Juli 2025 dengan Yatarullah, S.Ag SH, M. Hum, Wakil III, menyatakan bentuk program Pendidikan yang di danai BAZNAS. BAZNAS memiliki berbagai program pemberdayaan masyarakat melalui jalur pendidikan dan keterampilan. di tahun tahun sebelumnya, misalnya, BAZNAS membantu para pemuda pengangguran

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan bapak Sudirman, di Baznas Kabupaten Kampar hari Rabu, 02 Juli 2025 pukul 10.02 Wib

dengan memberikan pelatihan keterampilan. salah satunya adalah pelatihan bengkel motor honda. para pemuda yang tidak memiliki pekerjaan dikumpulkan hingga berjumlah sekitar 30 orang, lalu ditempatkan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang bekerja sama dengan BAZNAS. disana mereka dibekali keterampilan praktik bengkel selama kurang lebih tiga bulan. Setelah memiliki keahlian, BAZNAS juga mendukung dengan memberikan peralatan bengkel seperti kompresor, kunci-kunci, hingga modal awal untuk membeli oli dan ban, agar mereka bisa mandiri membuka usaha sendiri.

Selain pelatihan otomotif, BAZNAS juga memiliki program pelatihan menjahit bagi para wanita fakir miskin. Peserta dikumpulkan sekitar 30 orang, kemudian didaftarkan ke PKBM yang mumpuni untuk melatih keterampilan menjahit. BAZNAS bahkan membekali peserta dengan mesin jahit, gunting, benang, dan perlengkapan menjahit lainnya. tak jarang, modal tambahan juga diberikan supaya mereka benar-benar bisa mandiri membuka usaha jahit.

Program keterampilan lainnya misalnya pembuatan kue dan kerupuk. BAZNAS membantu dengan memberikan pelatihan membuat kerupuk, sekaligus membelikan mesin pembuat kerupuk agar usaha bisa berjalan dengan baik. dengan berbagai program keterampilan ini, BAZNAS berharap para penerima manfaat bisa meningkatkan taraf ekonomi keluarga, menjadi sejahtera, dan suatu saat juga dapat menunaikan zakat. inilah wujud nyata bagaimana Islam mendorong umatnya agar hidup berkecukupan.

Dalam menyalurkan bantuan pendidikan maupun program pemberdayaan, BAZNAS tetap berpedoman pada ketentuan asnaf yang sudah diatur, seperti fakir, miskin, atau fisabilillah. Proses seleksi dimulai dari calon penerima yang mengajukan permohonan dengan melengkapi berkas persyaratan sesuai SOP, seperti fotokopi KTP, KK, serta surat keterangan miskin dari desa.

Setelah berkas dinyatakan lengkap oleh bagian administrasi, BAZNAS akan melakukan survei langsung ke lapangan untuk memastikan kebenaran data dan kondisi pemohon. Jika hasil survei menunjukkan bahwa calon penerima benar-benar berhak sesuai ketentuan asnaf, maka bantuan akan diberikan. Namun jika hasil survei menunjukkan sebaliknya, BAZNAS akan menjelaskan secara baik-baik bahwa pemohon tidak termasuk kategori yang berhak menerima bantuan, sesuai aturan yang berlaku. Dengan proses yang transparan ini, BAZNAS memastikan penyaluran zakat tepat sasaran dan sesuai syariat.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Juli 2025 dengan Ridwan, SHi, MH Selaku wakil IV menjelaskan Program-program yang dijalankan oleh Baznas mencakup dua jenis pendekatan, yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang, tergantung pada kebutuhan mustahiq (penerima zakat) dan tujuan dari intervensi yang diberikan.

Untuk program jangka pendek, contohnya adalah bantuan yang diberikan sekali dalam setahun, seperti santunan pendidikan, bantuan perlengkapan sekolah,

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Yatarullah, di Baznas Kabupaten Kampar hari Rabu, 02 Juli 2025 pukul 10.34 Wib

atau kebutuhan darurat lainnya. Program ini bersifat respon cepat, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mustahiq secara langsung dan sesaat.

Sementara itu, untuk program jangka panjang, kami merancang bantuan yang bersifat berkelanjutan dan terstruktur. Contohnya adalah program SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana), di mana Baznas memberikan bantuan biaya kuliah selama 8 semester penuh, termasuk living cost (biaya hidup) mahasiswa selama masa studi tersebut. Bantuan ini kami berikan secara konsisten selama maksimal empat tahun, sesuai durasi ideal studi sarjana.

Namun, bila mahasiswa melewati masa studi lebih dari 8 semester, bantuan tidak lagi dilanjutkan, karena program ini telah disusun dan dialokasikan untuk durasi standar. Ini menunjukkan bahwa Baznas tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memiliki visi pembangunan jangka panjang, terutama dalam membangun kemandirian ekonomi dan pendidikan umat.

Dengan demikian, pendekatan kami fleksibel dan komprehensif: ada program untuk kebutuhan sesaat, dan ada pula program yang dirancang untuk mendorong perubahan kehidupan mustahiq secara berkelanjutan.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Juli 2025 dengan Novri Yanti, SE Selaku Kabag Keuangan, menyatakan Baznas Kabupaten Kampar telah mengalokasikan porsi khusus dari dana zakat untuk

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Ridwan, di Baznas Kabupaten Kampar hari Rabu, 02 Juli 2025 pukul 11.01 Wib

program pendidikan. Alokasi ini tertuang dalam salah satu program unggulan kami, yaitu Program Kamar Cerdas Pada tahun 2025, Kamar Cerdas mencakup 8 sub program pendidikan yang keseluruhannya membutuhkan anggaran sebesar Rp3.361.000.000 (3,36 miliar rupiah). Dana ini bersumber dari zakat yang dikumpulkan melalui Berzakat dan disalurkan secara khusus untuk mendukung akses dan kualitas pendidikan bagi mustahik.

Baznas Kabupaten Kampar menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai prinsip utama dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah, termasuk pada sektor pendidikan. Setiap bulan, kami menyusun laporan bulanan yang merinci: Jumlah penerimaan zakat, Jumlah penyaluran, Rincian program-program yang didanai pada bulan tersebut.

Selain laporan bulanan, kami juga menyusun laporan triwulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat diakses oleh publik, baik melalui media sosial, website resmi, maupun pelaporan ke Baznas Provinsi dan Pusat. Transparansi ini berlaku untuk semua program, tidak terbatas pada pendidikan saja.

Program pendidikan Baznas Kabupaten Kampar dikemas dalam satu kesatuan program bernama Kamar Cerdas, yang pada tahun 2025 terdiri dari delapan subprogram utama, yaitu:

1. Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Memberikan bantuan pendidikan penuh hingga 8 semester bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

2. Bantuan Hutang Sekolah

Ditujukan untuk membantu pelunasan tunggakan biaya pendidikan di sekolah swasta tingkat SD, SMP, dan SMA.

3. Bantuan Pendidikan S1 Dalam Negeri

Mendukung mahasiswa strata satu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam negeri.

4. Bantuan Pendidikan S2 Dalam Negeri

Bantuan biaya pendidikan untuk mustahik yang sedang melanjutkan studi magister di dalam negeri.

5. Bantuan Pendidikan S1 Luar Negeri

Dukungan dana pendidikan untuk mahasiswa asal Kampar yang diterima di perguruan tinggi luar negeri.

6. Bantuan Masuk Sekolah

Bantuan biaya masuk sekolah, termasuk uang pendaftaran dan perlengkapan (seragam, alat tulis) untuk siswa SD, SMP, dan SMA.

7. Bantuan Paket ABC dan Bantuan Belajar Tahfiz

Memberikan dukungan belajar untuk program kesetaraan dan hafalan Al-Qur'an.

8. Bantuan Siswa Berprestasi dan Bantuan Siswa Aso Baznas

Bantuan diberikan kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu tingkat SD, SMP, dan SMA.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Novri Yanti,, di Baznas Kabupaten Kampar hari Selasa, 01 Juli 2025 pukul 14.03

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Juli 2025 dengan Hendri Putra, S.Pi selaku penyaluran, Dalam upaya menyalurkan zakat untuk sektor pendidikan, Baznas menghadapi berbagai tantangan besar di lapangan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya jumlah pemohon bantuan dibandingkan dengan keterbatasan dana yang tersedia. Banyak masyarakat miskin yang sangat layak dibantu, namun anggaran zakat yang dialokasikan untuk pendidikan tidak selalu mencukupi seluruh kebutuhan.

Selain itu, proses verifikasi dan validasi mustahik juga menjadi tantangan tersendiri. Tim kami harus melakukan survei lapangan yang cermat untuk memastikan bahwa penerima bantuan benar-benar tergolong asnaf yang berhak. Tidak sedikit pula calon penerima yang mengalami kendala administrasi, seperti tidak memiliki dokumen lengkap, terutama mereka yang tinggal di daerah pedalaman atau terpencil.

Program pendidikan juga memerlukan pendanaan jangka panjang, seperti beasiswa kuliah yang harus berjalan selama 4 tahun. Ini menjadi tantangan dalam menjaga kesinambungan dana dan perencanaan anggaran. ditambah lagi, ketika informasi bantuan diumumkan secara terbuka, antusiasme masyarakat sangat tinggi sehingga jumlah pendaftar sering kali melebihi kuota, menciptakan tantangan dalam mengelola ekspektasi publik.

Namun di balik berbagai tantangan tersebut, Baznas Kabupaten Kampar menyimpan harapan besar terhadap kontribusi zakat dalam membangun masa depan pendidikan yang lebih cerah. baznas berharap zakat menjadi motor

penggerak perubahan, membantu anak-anak dari keluarga fakir dan miskin untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang tinggi, bahkan sampai luar negeri.

Lebih dari sekadar bantuan, zakat baznas harapkan bisa menjadi alat pemberdayaan, agar mereka yang hari ini menerima, kelak tumbuh menjadi generasi yang memberi- dari mustahik menjadi muzakki. dengan pendidikan yang layak, kami yakin mereka akan mampu keluar dari lingkaran kemiskinan dan berkontribusi nyata untuk masyarakat.

Ke depan, Baznas berharap kolaborasi yang lebih erat antara berbagai pihak- pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan, dan masyarakat- dapat memperluas jangkauan dan dampak zakat. dengan begitu, pendidikan yang berkualitas dan merata bukan hanya impian, tapi kenyataan yang bisa kita wujudkan bersama.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Juli 2025 dengan Abu Bakar, S.Kom.I, MA selaku kabag pengumpulan, Sebagai lembaga yang berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan umat, BAZNAS Kabupaten Kampar terus menguatkan strategi dalam menggalang zakat dari masyarakat, khususnya untuk mendukung sektor pendidikan.

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Hendri Putra, di Baznas Kabupaten Kampar hari Selasa, 01 Juli 2025 pukul 14.41 Wib

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah melalui pemotongan zakat penghasilan dari ASN, terutama mereka yang bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar. ASN merupakan kelompok yang stabil secara ekonomi dan memiliki kepatuhan administratif, sehingga menjadi sumber zakat rutin yang cukup signifikan.

Selain itu, Baznas juga mendorong partisipasi dari muzaki perorangan, yakni masyarakat umum yang ingin menunaikan zakatnya dengan tepat sasaran. Melalui pendekatan personal, sosialisasi di masjid, dan edukasi zakat, Baznas memperluas basis muzaki hingga ke tingkat desa dan kampung.

Strategi lainnya adalah menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal, baik melalui program CSR maupun dana zakat karyawan. dengan kerja sama yang baik, dana yang terkumpul dari sektor dunia usaha turut mendorong keberlanjutan program pendidikan seperti beasiswa, pelunasan SPP, bantuan perlengkapan sekolah, dan pelatihan keterampilan.

Baznas juga aktif melakukan kampanye edukasi zakat, baik melalui media sosial, khutbah Jumat, maupun forum keagamaan. dalam kampanye ini, Baznas menekankan bahwa zakat tidak hanya untuk konsumsi sesaat, tetapi juga bisa menjadi sarana pemberdayaan, terutama di bidang pendidikan. Dengan pendidikan yang layak, mustahik bisa tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan berdaya saing.

Yang tak kalah penting, strategi penggalangan zakat selalu dibarengi dengan komitmen transparansi dan akuntabilitas. Setiap dana yang diterima dan disalurkan dilaporkan secara rutin dan terbuka. hal ini membangun kepercayaan

publik dan membuat muzaki merasa tenang dan yakin bahwa zakat mereka benar-benar digunakan untuk kemaslahatan umat, termasuk membangun masa depan pendidikan anak-anak dari keluarga tidak mampu.

Dengan strategi-strategi tersebut, Baznas berharap semakin banyak zakat yang dihimpun dapat difokuskan untuk membuka akses pendidikan bagi yang tidak mampu, serta menciptakan generasi penerus yang unggul, cerdas, dan berakhlak.<sup>84</sup>

### **C. Tinjauan Ekonomi Islam**

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat adalah instrumen fiskal yang memiliki fungsi redistribusi kekayaan, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup umat. Zakat tidak hanya bersifat ibadah, tetapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi yang strategis.

Ekonomi Islam menekankan bahwa zakat harus dikelola secara produktif untuk memberdayakan mustahik (penerima zakat), termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam konteks ini, BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat memiliki tanggung jawab bukan hanya dalam distribusi, tetapi juga dalam perencanaan strategis yang meningkatkan taraf hidup dan SDM umat.

Beberapa strategi pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kampar yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam antara lain:

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Abu Bakar, di Baznas Kabupaten Kampar hari Selasa, 01 Juli 2025 pukul 15.12 Wib

1. Distribusi zakat berbasis kebutuhan pendidikan, seperti beasiswa, bantuan perlengkapan sekolah, biaya SPP, dan sarana belajar untuk siswa kurang mampu di Ridan Permai.
2. Program zakat produktif untuk orang tua murid, seperti pelatihan keterampilan atau bantuan modal usaha, sehingga keluarga mustahik dapat mandiri secara ekonomi dan mendukung pendidikan anaknya.
3. Kolaborasi dengan sekolah dan madrasah untuk mendeteksi dini siswa yang membutuhkan bantuan serta menyalurkan dana secara tepat sasaran.
4. Monitoring dan evaluasi terhadap penerima manfaat agar zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga transformasional.

Dalam Islam, tujuan utama zakat selaras dengan *maqashid syariah* (tujuan syariat), khususnya:

1. Hifzh *al-'Aql* (menjaga akal): Pendidikan adalah kunci menjaga akal dan nalar manusia.
2. Hifzh *an-Nafs* (menjaga jiwa): Pendidikan berkorelasi dengan kesejahteraan dan keselamatan.
3. Hifzh *al-Mal* (menjaga harta): Pendidikan memberi peluang ekonomi dan menghindari kemiskinan struktural.

Pengelolaan zakat secara strategis dapat menciptakan keadilan distributif dan memperkuat keseimbangan sosial. Ekonomi Islam tidak sekadar mengejar efisiensi, tetapi juga keberkahan, keadilan, dan nilai kemanusiaan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian terhadap strategi pengelolaan zakat oleh BAZNAS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Ridan Permai, Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Kampar telah menjalankan peran strategis dalam pengelolaan zakat, khususnya zakat maal dan infak, dengan fokus pada sektor pendidikan. Strategi ini diwujudkan melalui program bantuan beasiswa, pengadaan perlengkapan belajar, dan dukungan biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga mustahik.
2. Pengelolaan zakat dilakukan secara terencana dan sesuai prinsip ekonomi Islam, dengan tetap memperhatikan aspek keadilan, transparansi, dan kebermanfaatannya jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat dalam Islam, yaitu menyejahterakan umat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Program pendidikan yang dibiayai oleh dana zakat telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Ridan Permai, terutama dalam menurunkan angka putus sekolah, mendorong semangat belajar anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta membuka akses pendidikan yang lebih layak.
4. Strategi ini juga memperkuat nilai-nilai *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga akal (*hifzh al-‘aql*) melalui pengembangan pendidikan, dan menjaga harta (*hifzh al-mal*) melalui pemberdayaan ekonomi orang tua siswa.

## **B. Saran**

1. Optimalisasi kolaborasi antara BAZNAS, pemerintah daerah, sekolah, dan tokoh masyarakat diperlukan agar program bantuan pendidikan dapat lebih tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program zakat untuk pendidikan, agar setiap strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman, terutama di era digitalisasi pendidikan.
3. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya zakat dan peran BAZNAS harus ditingkatkan, agar potensi zakat lokal lebih maksimal dan kesadaran berzakat meningkat, terutama dari kalangan muzaki.
4. Penguatan sistem database dan pendataan mustahik secara digital akan membantu BAZNAS dalam memetakan kebutuhan dan melakukan penyaluran bantuan pendidikan secara efisien dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S, *Pengawasan dalam Pendidikan. Permata* (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020)
- Abdillah, F, *Manajemen organisasi pendidikan kejuruan*. books.google.com. 2020
- Abdillah, F. N., Ulfatin, dkk *Kompetensi Kepribadian Dominan Dalam Pendidikan Profesi Guru* (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan, 2021)
- Abdullah, M. A, *The Impact of Academic Autonomy on Learning Outcomes: A Case Study of Indonesian Higher Education Institutions*. (Journal of Educational Research and Development 2022)
- Afif, M, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Baca Peserta Didik Pada Sekolah Juara Perpustakaan Tingkat Nasional di Daerah Istimewa*, (Media Manajemen Pendidikan, 2023)
- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik* (Jakarta: Indek, 2021)
- Al- Qur'an Word QS At-Taubah 103*
- Al-Qur'an word, Surah Al – Hadid ayat 7*
- Al-Qur'an word, Surah At – Taubah ayat 103*
- Azizah, M., Lutfan, M. F., dkk *Implementasi Teori Tangga Dan Teori Jalan Dalam Memberikan Paham Penalaran Perkalian Matematika Kelas Ii Mi L-Hasan Cipari. Madrosatuna: (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020)*
- Barokah, S. A, *Pentingnya Profesi Guru Guna Meningkatkan Kualitas Dan Mutu Pendidikan, 2022*
- Baswedan, A, *Otonomi Pendidikan: Landasan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, (Gramedia Pustaka Utama 2022)
- BAZNAS Provinsi Riau, *Laporan Tahunan BAZNAS Provinsi Riau 2023* (Pekanbaru: BAZNAS Riau, 2023)
- BPS Provinsi Riau, *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau* (Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023)

- Burhan Bugins *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Kearif penguasaan Metode dan Aplikasi*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2020)
- David Hunger Dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2023)
- Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran Dan Penelitian Tindakan)*- Pekanbaru: LPM STAI Diniyah Pekanbaru 2020)
- Fitria Rahmadani, *Strategi Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim UIN SUSKA) Riau (2020)
- George L. Morrissey, *Pedoman Pemikiran Strategis: Membangun Landasan Perencanaan* (Jakarta: Prenhalindo, 2020)
- Herlina, *Strategi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Pendidikan di Kota Pekanbaru*, (Universitas Riau (UNRI) 2021)
- Huda, N. *Manajemen Strategis Lembaga Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Kamaluddin, Abd Rahman, & Mohd Nasir, *Kesadaran Zakat dan Penentuannya di Kalangan Muslim di Malaysia*. (Ekonomi dan Keuangan Moneter Islam)
- Kardiyem, Arsyad, dkk *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Timur Serta Realitasnya*, (Jurnal Filsafat Indonesia, 2023)
- Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Cetakan Pertama, (Jakarta, 2022)
- Makarim, N. A, *Otonomi Pendidikan: Transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia*, (Kompas Gramedia 2023)
- Masyita, D. *Good Governance dalam Pengelolaan Zakat*, (Studi Kasus di BAZNAS. Jurnal Al-Iqtishad, 2020) hlm 7
- Michael Allison Jude Kaye, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024)
- Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2021)
- Murni Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020)

- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2020)
- Nurul Huda, *Zakat Prespektif Mikro – Makro: Pendekatan Riset*, (Jakarta: Prenada Media, 2020)
- Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang Pengelolaan zakat Program BAZNAS Riau, Bidang Pendidikan, 2024.*
- Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Gemani Insani Press, 2022)
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018)
- Rizki Amelia, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Mustahik*,(Universitas Islam Negeri, 2020)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja wali Pers, 2020)
- Sabar Puji Raharjo dkk., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019)
- Sersa Budio, *Strategi Manajemen Sekolah, Jurnal Menata, Volume 2, No. 2*, (Juli-Desember 2020)
- Setiawan Budi Utomo, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat: Model Dinamis Berdasarkan Standar Nilai Emas Dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Provinsi* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2020)
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Sudianto, dkk, *Penerapan Aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi. Infotek: (Jurnal Informatika Dan Teknologi, 2023)*
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2019)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung : Alfabeta, 2019 )
- Sukma dinata. *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

Uhar Suharsaputra, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*,  
(Bandung: Refika Aditama, 2020)

*Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 23 Tentang Pengelolaan  
Zakat*

*Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 6,  
ayat 1.*

UNDP Indonesia, SDGs dan Zakat, *Integrasi untuk Pemberdayaan*. (Jakarta:  
United Nations Development Programme 2020)

Wahardjani, Fiqh Islam, (Yogyakarta: PT. Citra Karsa Mandiri, 2020)

Widyastari, M, *Empowering Higher Education: The Impact of Academic Autonomy  
on Quality Improvement.*" (Journal of Higher Education Policy and  
Management 2021)



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNIB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kusu No. 1 HP. 0811-7069-2221 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Nomor : 0343/IAI-DP/V/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth;  
Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr,Wb*

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : Taufiq Al-Fikri  
NIRM : 1216.21.2911  
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : *Strategi Pengelolaan Zakat Oleh Baznas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar*

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 27 Mei 2025 s/d 27 Agustus 2025, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
Rektor  
  
PEKANBARU  
NIDN. 2124118301



Nomor : 087/BAZNAS-KPR/VI/2025      Bangkinang, 28 Dzulhijjah 1446 H  
Lampiran : -      24 Juni 2025 M  
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.  
Rektor Institut Agama Islam  
Diniyyah Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita mendapat bimbingan dan perlindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti Surat dari Bapak Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru No. 0343/IAI-DP/VI/2025 Tanggal 27 Mei 2025, Perihal seperti tersebut diatas, Bersama ini disampaikan kepada Bapak, bahwa pada prinsipnya kami bersedia menerima Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Riset/Penelitian pengambilan data di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar guna untuk melengkapi data penulisan mahasiwa, selanjutnya kami sampaikan data tersebut digunakan untuk keperluan Akademik dan pengambilan data di waktu hari kerja, adapun nama Mahasiswa sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Taufik Al-Fikri	1216.21.2911	Ekonomi Syari'ah

Judul Proposal : "Strategi Pengelolaan Zakat Oleh Baznas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Ridan Permai Kabupaten Kampar"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terimakasih.

Jazakallah Khairan Katsiran

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

PIh. KETUA  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN KAMPAR

RIDWAN, SHI, MH

**TEMBUSAN** di Sampaikan Kepada Yth  
1. Bapak Bupati Kampar di Bangkinang  
2. Arsip



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuuu No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI No : 140g/SK/IAI-DP/IX/2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
  2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

### Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :


No	Nama	NIDN	Keterangan
1.	Irwan Tutrisno, ME	2010108802	Pembimbing I
2.	Dr. H. M. Sulaiman Ridwan, Lc., M.Sy	2112098402	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Taufiq Al Fikri  
NIRM : 1216.21.2911  
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

- Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 30 September 2024  
IAI Diniyyah Pekanbaru  
Rektor.

  
Dr. NOVI KANTI, MM  
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Irwan Tutrisno, ME
2. Dr. H. M. Sulaiman Ridwan, Lc., M.Sy
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : TAUFIQ ALFIKRI  
 NIRM : 1216212911  
 Semester / Tahun Akademik : Semester 5  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Penelitian : Strategi pengelolaan zakat oleh Baznas dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Bidan Permai Kabupaten Siantar

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing I	No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing II
1	7/5/2025			1	5/5/25	Bimbingan skripsi	
2	16/7/2025			2	18/7/25	Bimbingan skripsi	
3				3	20/7/25	Bimbingan skripsi	
4		ace upu skripsi		4			
5				5			
6				6			
7				7			
8				8			

Pembimbing I  


Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

Pembimbing II  




INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**(LPPM-IAID)**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kruar No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) Email: [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

<b>Tanggal Terima:</b> 27 Agustus 2025	<b>Nomor:</b> EKOS. 226	<b>Lampiran:</b> File Skripsi a.n. <b>Taufiq Al Fikri</b>
<b>Perihal:</b> Hasil Cek Plagiarisme Skripsi		
<b>Asal Surat:</b> LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru		
<b>Ditujukan:</b>	<b>Isi Disposisi:</b>	
Kepada Yth; <b><u>Ketua Prodi EKOS</u></b> IAI Diniyyah Pekanbaru	Skripsi atas nama: <b>TAUFIQ AL FIKRI; NIRM : 1216.21.2911</b> Sudah dicek Plagiasi, dengan <b>Persentase 29%</b> . <b>ACC</b> , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi Ekonomi Syari'ah (EKOS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Diniyyah Pekanbaru.	

Pekanbaru, 27 Agustus 2025  
a.n. Ketua LPPMIAI Diniyyah Pekanbaru  
Sekretaris,



  
**SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.**

## INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

**Nama** : Purwadi, SP, M.Si  
**Umur** : 64 th  
**Pekerjaan** : Ketua Baznas Kabupaten Kampar  
**Tanggal Wawancara** : 07 juli 2025

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Baik, terima kasih Bang Topik Strategi Basnas dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan. jadi begini, sebelum kita masuk pendidikan, Basnas ini punya program 5 ya. Kampar Makmur, Kampar Cerdas, Kampar Sehat, Kampar Takwa, dan Kampar Berduli. Jadi, terkait dengan masalah masyarakat ya, untuk mendukung sektor pendidikan itu termasuk dalam program Kampar Cerdas.

Jadi, Basnas Kampar ini setiap tahun ada yang namanya Kampar Cerdas kegiatannya lah bantuan sektor pendidikan. Baik mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Lalu bagaimana strateginya? Kami selalu, selalu dan selalu melaksanakan sosialisasi.

Silaturahmi kepada siapa saja, terutama kepada Muzakki dan Munfik. Bagaimana supaya kami ini kan punya target ya, setiap tahun target. Kalau target kami tercapai, otomatis rencana kerja kami untuk mendukung sektor pendidikan itu akan terwujud. Intinya begitu.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Jika iya, kira-kira berapa besarnya? Baik, Bang Taupek tadi sampaikan bahwa kita Basnas punya program lima. Nah ini berarti, ini spesial program Kampar Cerdas ya. Ada. Jadi Kampar Cerdas itu totalnya ada alokasi khusus kan. Inikan terkait dengan masalah alokasi kan, untuk program pendidikan. Ada Untuk Kampar Cerdas. Besarnya itu untuk tahun 2024 ada, nanti gini, persentasenya juga ada. Yang jelas ada alokasi khusus.

Mulai dari bantuan untuk sekolah, bantuan untuk TK, paket ABC pun ada. Jadi termasuk bantuan pendidikan ke luar negeri, ada. Nanti kalau Bang Taupek untuk mencari angka, nanti bisa kami arahkan ke Kabag Perencanaan. Ini nanti bisa dilihat dari RKAT tahun 2024.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Oke, jadi sama. Kami memastikan, contoh, pendidikan ini sangat luar biasa transparansinya kan itu. Pertanggung jawabnya jelas. Kalau pertanggung jawaban kan

kami ini kan diaudit. Basnas itu diaudit oleh eksternal, dan, eksternal ya, eksternal. Satu dari KAP, satu dari Inspektorat Kementerian Agama Republik Indonesia. Nah, transparansi contoh. Kalau kami mengadakan misalnya program 1 itu pasti kami umumkan. Program S1 kami umumkan. Program S2 kami umumkan. Program S1 luar biasa itu setiap kami umumkan semua. Sehingga masyarakat layak mengerti bahwa, oh Basnas ada bantuan ini Intinya begitu.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Oke, ini bentuk program. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh Basnas? Nah, misalnya. Kami membantu hutang sekolah. Ya, terutama untuk SD sampai SMA. Nah, bantuan masuk sekolah ada. Bantuan paket ABC. Bantuan untuk SD setidak jadi siswa prestasi ada tahun lalu. Ada, bantuan siswa prestasi tingkat SD ada. Bantuan untuk S1 dan S2 ada. Nah, nanti abang minta datanya kepada, nanti saya panggil kabak perencanaan. Datanya ada, kan gitu. Kalau untuk sekolah gratis, itu ya itu.

Bukan sekolah ya, mahasiswa gratis bahkan. Jadi, tahun lalu kami merekrut, kalau tidak salah 30 orang. Anak orang miskin, maaf-maaf, kurang mampu. Di dalam keluarga itu tidak ada sarjananya. Tidak ada yang belum kuliah. Itu mulai dari semester 1 sampai semester 8 kami biyai. ful, UKT-nya. Setiap bulan kami bantu. Untuk living cost, biaya hidup. Itu kalau tidak salah di 800. Nah, nanti Bang Topik bisa nanti sama Bu Yanti, nanti mungkin data tambahan lah ya. Untuk kopi apa, kan gitu. Nanti di sana ada lengkap. Bantuan pemerintahan sekolah ada. Pelatihan keterampilan, ini pelatihan keterampilan enggak ada ini kayaknya. Nah, ini kan gambar cerdas. Pokoknya kalau pelatihan keterampilan kelihatannya enggak ada. Namun demikian nanti coba tanya ke kabak perencanaan.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Ambil sampel satu kriteria proses seleksi. Ini saya ambil satu program, satu sarjana, satu keluarga. Kriterianya jelas dia itu miskin. Mayoritas tahun lalu itu anak janda. Mohon maaf, memang banyak anak janda. Nah, bagaimana proses seleksi? Kami umumkan ke media. Saya tumpukan daftar. Setelah daftar nanti itu diseleksi dulu bahannya. Lengkap enggak? Contoh misalnya. Benarkah anak ini sudah diterima di Perguruan tinggi? Dibuktikan dengan bahwa di itu sudah diterima di Perguruan tinggi. Minimal akreditasi Perguruan tinggi itu B. Kan itu contoh. Si Badu sudah diterima di UP. KTP, KK, SKTM itu adalah wajib. Ya, foto dan sebagainya. Setelah daftar diverifikasi. Lengkap enggak? Kalau enggak lengkap pasti delete. Administrasi setelah selesai ditutup daftaran diumumkan. Yang lulus seleksi administrasi, sekian orang.

Setelah itu test tertulis. Test langsung. Pengalaman tahun lalu, kami 530 itu yang daftar kalau tidak salah 100 lebih. 100 lebih lah ya, biar angkanya pasti ya. Angkanya kalau

enggak salah kembali 130, 120 gitu. Jadi dua lokal itu tes. Test-test itu langsung. Kami nyewa di Labor SMA 1. Langsung soalnya kami buat.

Kepala Sekolah Tempat, Pembiayaan Negara kan. Jadi tau bahwa si Badu itu langsung. Saya dapat nilai sekian. Karena tahun lalu itu kami ngambil 30. Kami luluskan 60. Memang kami sepiang itu. Jadi biar ada persaingan 60. Tahun kemarin kami luluskan 62. Karena nilainya sama. Dua orang nilainya sama. Akhirnya 62. Saya masih ingat dulu, 62 saatnya kan. Setelah selesai itu kami suruh P. Nah, setelah kami suruh P, berbeda-beda lagi. Ternyata di lapangan ada juga yang tidak layak. Artinya apa? Bahwa, mohon maaf. Mungkin Pak Lurah, Pak Kades saat memberikan rekomendasi SKTM itu mungkin gak dilihat. Atau mungkin, ya kan gak ngerti kadang-kadang ada yang punya mobil. Nah, rata-rata ya memang ayah gak ada. Ibunya, ya mohon maaf. Mungkin gak cukup pendapatannya untuk kebutuhan.

Setelah disuruh P, setelah suruh P, data suruh P masuk ke kami, komisioner, baru walacara. Nah, contoh. Kalau 62 kemarin itu mungkin tinggal 50 atau 40 berapa gitu. Karena ada juga yang sudah berangkat waktu ke Medan. Nah, kami juga tetap mau wawancara. Online bisa. Sekarang ini kan tidak ada masalah. Bahkan Baznas ini melenceng sikit ya. Orang kuliah di Jogja, buat skripsi, mah wawancara bisa. Data kita kirim. Nah, beginilah kemudahan Baznas melayani masyarakat kampar. Biar masyarakat kampar ini biar maju.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Baznas ini setiap tahun membuat rencana kerja anggaran tahunan. Kalau misalnya selama kami, komisioner kan setiap 5 tahun berubah ya. Berubahannya rekrutmen kembali. Yang namanya hutang sekolah SD sampai Alia, SD sampai SMA itu ada terus. Jalan terus ini. Paket ABC-nya juga jalan terus. Lantas S1 juga ada terus. Nah, program SKSS ini waktu kami masuk mungkin tahun 2021, 2022, enggak ada. Kami baru merekrut 2023 dan 2024. Ini sekarang baru merekrut lagi. Nah, ini mana yang jangka pendek, mana yang jangka panjang. Tafsirkan sendiri, artikan. Nah, ini kan mungkin bisa saja saya kurang paham yang jangka pendeknya apa, jangka panjangnya apa. Yang jelas, selagi baznas ada, program yang tampak jelas selalu ada. Karena apa? Nasional juga. Ini program, ini kan program Baznasnya mengacu ke nasional. Sama ini. Nasional juga punya bantuan ke luar negeri ada juga, bantuan sekolah gratis ada juga. Itu di SMA Cendekia di Bogor itu kan dibayar oleh Baznas RI. Kampar juga ada, orang kampar yang sekolah di sana.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Jadi kami ini adalah Baznas yang lembaga, lembaga pemerintah mensu kurangnya. Kami ada kerjasama dengan dinas pendidikan. Kami Kerjasama juga dengan pemerintah daerah Pak Bupati. Kenapa? Mohon maaf, kami ini kan namanya lembaga pemerintah. Kami kan mengelola zakat, infak dan sutako. Yang kami kelola, mayoritas itu adalah zakatnya para ASN. Kalau kami tidak kerjasama dengan ASN,

rasanya kurang pas. Karena apa? Bahwa kami juga akan kembalikan kepada OPD. Karena kan setiap OPD misalnya, Dinas Cikskora, itu kami bentuk UPZ. Bapedah, kami buat UPZ. Dinas Koperasi, kami buat UPZ. Setiap OPD, kami buat UPZ. Memang itu aran dari pusat begitu.

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Tantangan terbesar enggak ada. Artinya wajar. Nah ini, sekarang baru kami alami ini. Kami tidak malah mengalami begini. Contoh, tahun ini. 2024, 2021 sampai 2024 itu aman. Kami tidak begitu ada tantangan lah ya. Standar lah begitu. Nah, kalau sekarang ini, tahun 2025 kami agak sedikit mengalami problem. Apa? Kami tahun ini itu hanya memberikan target untuk 180 orang S1. Ternyata, yang daftar itu 1.600. Masya Allah, luar biasa. Begitulah harusnya. Nah, setelah disurvei, memang betul-betul sangat layak itu jumlahnya 300 ribu. Nah, ini tantangan buat kami. Nah, sementara bantuannya S1 itu hanya 160 orang. Yang sangat layak dibantu sudah 300 lebih. Kami berupaya kuat, keras, setelah kami pleno, komisioner, kami membuat surat resmi kepada BAZNAS Provinsi untuk minta bantuan. Ya, nanti bagaimana yang terbaik. Yang penting terbantu mahasiswa Kampar yang memang anak orang yang kurang mampu.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Jadi begini. Kami berharap kalau pengumpulan zakat itu banyak. Insya Allah. Ya, meningkatkan kualitas pendidikan itu kan dengan cara bantuan-bantuan. Intinya begitu saja. Jadi kalau pengumpulan zakat, infak sudah meningkat terus. Insya Allah tentunya RKT kami juga akan meningkat. Untuk bantuan, Kampar Cerdas juga pasti meningkat.

## INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

**Nama** : Drs, H. Sudirman, Dt. Patio  
**Umur** : 65 th  
**Pekerjaan** : Wakil 2 Baznas Kabupaten Kampar  
**Tanggal Wawancara** : 02 juli 2025

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Sebenarnya di Basnas Kabupaten Kampar mengumpulkan zakat itu bukan hanya untuk pendidikan saja Tetapi kami mengumpulkan zakat itu adalah untuk asnaf yang delapan Sesuai dengan regulasi yang ada dan sesuai dengan syariah Islam Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran Surah Taubah ayat 60. Di dalam merealisasikan undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat itu Jadi pemerintah cukup gencar Sehingga ada kebijaksanaan dari pemerintah daerah Supaya pegawai-pegawai negeri yang ada di Kabupaten Kampar itu Yang sampai nisab mereka supaya berzakat ke Basnas Kabupaten Kampar Jadi strateginya oleh kami di Basnas Kami membentuk UPZ namanya Unit pengumpul zakat di setiap dinas itu Ini nanti bendahara setiap dinas yang ada di Kabupaten Kampar itu Mereka memotong dari gaji Yang zakat mereka dari gaji itu.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Memang ada Kami memang programnya Salah satu program zakat Kemana disalurkan zakat itu di Basnas Kabupaten Kampar Kami membuat namanya Karena ada lima programnya itu ya Lima besar programnya Salah satu programnya itu adalah Kampar Cerdas namanya Di Kampar Cerdas ini ada sub-subnya lagi Sub-sub programnya Di antara sub-programnya itu Kami membantu hutang-hutang sekolah Apakah ada mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan tinggi Hutang sekolah Tapi dengan catatan asnafnya tetap ada Miskin

Sudah itu ada lagi di bidang pendidikan ini Beasiswa namanya Kami bikin nama subprogram SKSS Satu keluarga Satu serjana Artinya yang kami bantu Anak yang tamat SMA Yang telah masuk perguruan tinggi Artinya sudah terdaftar dia di perguruan tinggi Asnafnya tetap miskin.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan Sebenarnya Kami bukan hanya Untuk pendidikan Seluruhnya Untuk seluruhnya kami itu transparansi Terbuka Bisa dilihat Di FB dan lain-lain Bisa dibuka Tidak ada tertutup. untuk Semua sektor Semua program Transparansi Dan kami Itu Sekali 3 bulan paling sedikit Melaporkan Pertanggungjawaban kami Ke Baznas Provinsi Ke Pusat Dan bisa dibuka di website

Sebagainya itu Di media sosial lagi Transparansinya Ini bukan hanya di bidang pendidikan saja Tapi kesemuanya akan Ditransparansi Termasuk di bidang Pendidikan

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Yang didanai oleh Baznas Ini yang tadilah Kalau untuk tahun-tahun dulu Macam-macam kami bikin Kami bantu Pemuda-pemuda yang menganggur Ya Pemuda-pemuda menganggur Kami beri dia keterampilan Seperti bengkel Bengkel Honda. diantaranya Lagi adanya menjahit Menjahit wanita-wanita Kumpulkan 30 orang yang fakir miskin itu Kita beri keterampilan Kita cari PKBM yang Yang mapan untuk Memberikan mereka ini Belajar tentang menjahit. Dan banyak keterampilan-keterampilan lain Yang kami taja Termasuk Bikin-bikin kue Kami ajar Wanita-wanita itu Bikin kerupuk dulu Kami belikan mesinnya Karena di kampar ini banyak kerupuk Kami belikan mesinnya Supaya mereka bisa hidup Sejahtera Dan harapan kita Dengan meningkatnya ekonomi mereka Mereka bisa berzakat.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Bagaimana kriteria Kami telah cantumkan Asnabnya dulu Asnabnya miskin Atau asnabnya bisa fsabilillah Bisa juga Prosesnya Mereka memasukkan bahan Masukkan bahan ke sini Setelah mereka memasukkan bahan persyaratan Sesuai dengan SOP Standar prosedurnya Yang telah kami tetapkan. Dimasukkan fotokopi KTP KK, surat keterangan miskin dari desa Umpamanya dan lain sebagainya Umpamanya dibutuhkan sesuai dengan SOP.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Jawabannya Ada yang pendek, ada yang panjang Yang pendek Umpamanya bantuan sekali setahun Pendek, tapi jangka panjang Seperti SKSS tadi Kami bantu dia selama 4 tahun Biaya kuliahnya kami bantu 8 semester Living costnya kami bantu selama 8 semester Tapi lebih dari 8 semester kami tidak bantu lagi Artinya Kami telah memikirkan Ada yang jangka pendek Kebutuhan seketika Dan ada yang kebutuhan jangka Panjang.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Dalam pelaksanaan Bidang pengumpulan Kami kerjasama dengan pemerintah Kami kerjasama dengan masyarakat Kami kerjasama dengan perusahaan-perusahaan Termasuk juga terkadang di dalam Penyaluran zakat ini Kami kerjasama dengan Pemerintah

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Tantangan penyalurannya Sebenarnya Pertama kamar ini Kamar ini sangat jauh Sangat lebar Apalagi kalau Distribusi itu Ke kamar kiri Atau ke koto Kamar hulu Jauh-jauh Maka kami Apa namanya Tantangannya Kurang fasilitas Untuk transportasinya Kami tidak punya Mobil Double gardan Bisa double garden Tapi tidak bisa dengan Double garden Kami tidak punya itu Tapi kami tetap berusaha Bagaimana Alat-alat ini bisa kami miliki Dengan mengadu ke pemerintah Dengan mengadu ke perusahaan Dengan mengadu ke perusahaan sebarang Tapi sampai hari ini pun Belum.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Ya tentu kita punya harapan Kita punya target Dengan bantuan yang kita berikan kepada mereka Yang jelas sumber daya mereka Tertingkatkan Dengan tertingkatkan Sumber daya mereka Otomatis nanti ekonomi mereka akan Ikut serta Tertingkatkan Sehingga tercapai tujuan Islam itu sendiri Menjadikan masyarakat yang Purna Biar di segi ibadahnya Ekonominya, karena Islam itu Berbicara di segala aspek kehidupan kita Kehidupan dunia juga Kehidupan akhirat, kehidupan dunia dengan Ekonominya Dengan zakat ini Kita yang jelas kita berantas Apa namanya itu Kita tingkatkan sumber daya mereka Dan kita tingkatkan ekonomi mereka.

## **INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA**

**Nama : Yatarullah, S.Ag SH, M. hum**

**Umur : 49 th**

**Pekerjaan : Wakil 3 Baznas Kabupaten Kampar**

**Tanggal Wawancara : 02 juli 2025**

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Jadi Basnas ini yang dikelola tidak hanya zakat, tapi infak juga. Infak dan sedekah, justru itu disebut Zis. Zis itu zakat, infak, dan sedekah. Bahkan juga ada yang disebut dengan DSKL, Dana Sosial Keagamaan Lainnya. Yang kedua, yang melalui media massa atau media cetak. Dan juga media sosial. Di FB, di Instagram, di web.

Dan juga memasang, menyebarkan brosur, memasang supanduk. Hampir di setiap masjid itu ada supanduk kita. Kemudian yang tak kalah penting, kita membuat apa yang disebut dengan UPZ. Unit Pengumpul Zakat. Unit Pengumpul Zakat ini, perpanjangan tangan dari Baznas. UPZ ini dibentuk oleh Basnas di setiap OPD. Organisasi perangkat daerah, di dinas-dinas, di kantor camat. Itu yang bagian pemerintahan.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Ada. Ya, kalau bicara penelitian 2024, pendidikan ini masuk ke program Kampar Cerdas. Kampar Cerdas ini, bagaimana beznas ini dengan bantuannya ke Mustahik yang Asnab 8 itu bisa mencerdaskan Kabupaten Kampar. Untuk 2024 itu ada 8 program. Nah, ini program kegiatan. Contoh, SKSS, bantuan hutang sekolah, bantuan kuliah keluar negeri S1, dalam negeri S2, bahkan ada paket ABC, paket pelajar tahfis, dan juga bantuan siswa prestasi. Nah, alokasi, nah ini sesuai dengan amanatnya, amanat dari Undang-Undang Dasar 45 bahwa alokasi APBD maupun APBD setiap tahunnya untuk bidang pendidikan itu minimal 20%. Nah, dan Alhamdulillah tahun 2024 kita pas pula ya 20%, kita alokasikan dana zakat ini untuk bidang pendidikan. Tapi juga tidak dana zakat, dana infak juga ada kita alokasikan. Nah, sekali ini karena yang kita kelola di sini itu Zakat, Infak, dan Sedekah. Nah, jadi besarnya ini ya hampir 3,3 miliar atau 20% dari total anggaran keseluruhan pada tahun 2024 kemarin.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Nah, ini Alhamdulillah kita ada yang disebut dengan SOP, Standar Operasional Prosedur. Nah, contoh untuk bidang pendidikan SKSS, satu keluarga satu serjana. Nah, bukti transparansi kita, kita umumkan ke publik melalui fb. Nah, bisa dicek di fb bentuk transparansi kita dalam mengelola pendidikan ini. Untuk Paket C kita bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Nah, Dinas Pendidikan nanti mencari PKBM ya. Nah, itu bukti transparansi kita.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Misalnya, beasiswa, pelatihan, guru, dan lain. Nah, ini contohnya SKSS. Ada satu keluarga satu serjana. Ini dalam bentuk beasiswa. 8 semester. Tapi hanya untuk serjana S1 ya. Dinas Pendidikan serjana S1. Juga ada bantuan hutang sekolah. Ini asnapnya garimin, hutang ya. Baik SD, ya baik SMP, dan SMA atau sederajat. Baik sekolah swasta maupun sekolah negeri. Kita bantu. Juga ada bantuan kuliah ke luar negeri. S1 khususnya ini rata-rata yang kita bantu ke timur tengah. Ada juga bantuan S2 dalam negeri. Ada bantuan paket ABC. Jadi, bagi adik-adik kita yang putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan karena mungkin kendala biaya atau hal lain. Nah, kita bisa fasilitasi. Kita akomodir mereka untuk mendapatkan ijazah paket C atau ijazah setara paket C. Paket ABC. Mulai dari SD, SMP, SMA.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Nah, ini rata-rata untuk bantuan pendidikan ini, asnabnya rata-rata itu 4. Asnap fakir. Yang kedua, asnap miskin. Yang ketiga, asnap horimin. Dan yang keempat, asnap fisabilillah. Rata-rata itu. Kalau mau asnap kan tersendiri. Untuk pendidikan rata-rata 4 asnap itu ya. Fakir, miskin, gorimin, dan fisabilillah. Nah, asnap ini kita buat SOP-nya. Ya, jadi kriterianya itu kita buat SOP. Yang tak kalah penting, dia itu wajib memiliki administrasi kependudukan kampung. Nah, nggak boleh di luar, di luar kebutuhan kampung. Walaupun dia tinggal di kampung, tapi administrasi kependudukannya di kampung kita tidak bantu. Nah, yang semacam ini bisa mengusulkan ke basnas provinsi. Nah, yang kemudian disurvei. Ya, disurvei. Ya, dan untuk membuktikan dia miskin atau tidak, ada yang disebut dengan SKTM, Surat Keterangan Tidak Mampu, ya, dari kantor desa yang ditandatangani oleh kepala desa. Itu ya, kriteriannya.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Program tersebut bersifat jangka pendek, bantuan langsung atau jangka panjang pemberdayaan pendidikan masyarakat? Nah, ada yang bersifat pemberdayaan, ada yang bersifat bantuan langsung atau jangka pendek. Jangka pendek ini ya, semacam bantuan hutang gitu ya, paket, ABC, ya, kenanya sekali gitu ya. Bantuan S1 luar negeri, bantuan S2 dalam negeri, bantuan S1 dalam negeri. Tapi kalau untuk pemberdayaan, contohnya SKSS tadi itu. Ya, satu keluarga, satu serjana. Itu pemberdayaan.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Ya, betul. Contoh untuk beasiswa prestasi, ya, kita kerjasama dengan dinas pendidikan. Juga paket ABC, kita kerjasama dengan dinas pendidikan. Di rata-rata memang kita bekerjasama. Karena sekali lagi, zakat ini kan kita dapati dari ISN maupun perusahaan-perusahaan swasta, segala macam.

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Kalau tantangan insya Allah sampai sekarang, khususnya untuk pendidikan, ya, kita tidak terlalu signifikanlah tantangannya. Ya, paling yang kita dapatkan umpamanya anggaran kita terbatas. . Sehingga mohon maaf kita hanya bisa berbagi belum bisa memuaskan. Kita hanya bisa membantu meringankan belum bisa menuntaskan. Mungkin suatu saat ya itu kalau kehidupan masyarakat meningkat sehingga masyarakat miskin berkurang dan zakat kita bertambah hingga bisa sampai kita ketuntas.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Harapan kita tentu bagaimana uang zakat di dunia pendidikan ini bisa dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan di dunia pendidikan bagi masyarakat miskin yang memiliki hutang di sekolah bisa terbantu. Itu harapan kita. Jadi jangan ada lagi anak-anak yang putus sekolah. Jangan ada lagi. Sesuai dengan moto sebenarnya baznasas itu lembaga utama menyejahterakan umat. Menyejahterakan ini dalam bidang ekonomi, dalam bidang pendidikan, dalam bidang agama, dalam bidang social dan segala macam.

#### **INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA**

**Nama** : Yatarullah, S.Ag SH, M. hum  
**Umur** : 49 th

**Pekerjaan : Wakil 3 Baznas Kabupaten Kampar**

**Tanggal Wawancara: 02 juli 2025**

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Jadi Basnas ini yang dikelola tidak hanya zakat, tapi infak juga. Infak dan sedekah, justru itu disebut Zis. Zis itu zakat, infak, dan sedekah. Bahkan juga ada yang disebut dengan DSKL, Dana Sosial Keagamaan Lainnya. Yang kedua, yang melalui media massa atau media cetak. Dan juga media sosial. Di FB, di Instagram, di web.

Dan juga memasang, menyebarkan brosur, memasang supanduk. Hampir di setiap masjid itu ada supanduk kita. Kemudian yang tak kalah penting, kita membuat apa yang disebut dengan UPZ. Unit Pengumpul Zakat. Unit Pengumpul Zakat ini, perpanjangan tangan dari Baznas. UPZ ini dibentuk oleh Basnas di setiap OPD. Organisasi perangkat daerah, di dinas-dinas, di kantor camat. Itu yang bagian pemerintahan.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Ada. Ya, kalau bicara penelitian 2024, pendidikan ini masuk ke program Kampar Cerdas. Kampar Cerdas ini, bagaimana beznas ini dengan bantuannya ke Mustahik yang Asnab 8 itu bisa mencerdaskan Kabupaten Kampar. Untuk 2024 itu ada 8 program. Nah, ini program kegiatan. Contoh, SKSS, bantuan hutang sekolah, bantuan kuliah keluar negeri S1, dalam negeri S2, bahkan ada paket ABC, paket pelajar tahfis, dan juga bantuan siswa prestasi. Nah, alokasi, nah ini sesuai dengan amanatnya, amanat dari Undang-Undang Dasar 45 bahwa alokasi APBD maupun APBD setiap tahunnya untuk bidang pendidikan itu minimal 20%. Nah, dan Alhamdulillah tahun 2024 kita pas pula ya 20%, kita alokasikan dana zakat ini untuk bidang pendidikan. Tapi juga tidak dana zakat, dana infak juga ada kita alokasikan. Nah, sekali ini karena yang kita kelola di sini itu Zakat, Infak, dan Sedekah. Nah, jadi besarnya ini ya hampir 3,3 miliar atau 20% dari total anggaran keseluruhan pada tahun 2024 kemarin.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Nah, ini Alhamdulillah kita ada yang disebut dengan SOP, Standar Operasional Prosedur. Nah, contoh untuk bidang pendidikan SKSS, satu keluarga satu serjana. Nah, bukti transparansi kita, kita umumkan ke publik melalui fb. Nah, bisa dicek di fb bentuk transparansi kita dalam mengelola pendidikan ini. Untuk Paket C kita bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Nah, Dinas Pendidikan nanti mencari PKBM ya. Nah, itu bukti transparansi kita.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Misalnya, beasiswa, pelatihan, guru, dan lain. Nah, ini contohnya SKSS. Ada satu keluarga satu serjana. Ini dalam bentuk beasiswa. 8 semester. Tapi hanya untuk serjana S1 ya. Dinas Pendidikan serjana S1. Juga ada bantuan hutang sekolah. Ini asnapnya garimin, hutang ya. Baik SD, ya baik SMP, dan SMA atau sederajat. Baik sekolah swasta maupun sekolah negeri. Kita bantu. Juga ada bantuan kuliah ke luar negeri. S1 khususnya ini rata-rata yang kita bantu ke timur tengah. Ada juga bantuan S2 dalam negeri. Ada bantuan paket ABC. Jadi, bagi adik-adik kita yang putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan karena mungkin kendala biaya atau hal lain. Nah, kita bisa fasilitasi. Kita akomodir mereka untuk mendapatkan ijazah paket C atau ijazah setara paket C. Paket ABC. Mulai dari SD, SMP, SMA.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Nah, ini rata-rata untuk bantuan pendidikan ini, asnabnya rata-rata itu 4. Asnap fakir. Yang kedua, asnap miskin. Yang ketiga, asnap horimin. Dan yang keempat, asnap fisabilillah. Rata-rata itu. Kalau mau asnap kan tersendiri. Untuk pendidikan rata-rata 4 asnap itu ya. Fakir, miskin, gorimin, dan fisabilillah. Nah, asnap ini kita buat SOP-nya. Ya, jadi kriterianya itu kita buat SOP. Yang tak kalah penting, dia itu wajib memiliki administrasi kependudukan kampung. Nah, nggak boleh di luar, di luar kebutuhan kampung. Walaupun dia tinggal di kampung, tapi administrasi kependudukannya di kampung kita tidak bantu. Nah, yang semacam ini bisa mengusulkan ke basnas provinsi. Nah, yang kemudian disurvei. Ya, disurvei. Ya, dan untuk membuktikan dia miskin atau tidak, ada yang disebut dengan SKTM, Surat Keterangan Tidak Mampu, ya, dari kantor desa yang ditandatangani oleh kepala desa. Itu ya, kriteriannya.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Program tersebut bersifat jangka pendek, bantuan langsung atau jangka panjang pemberdayaan pendidikan masyarakat? Nah, ada yang bersifat pemberdayaan, ada yang bersifat bantuan langsung atau jangka pendek. Jangka pendek ini ya, semacam bantuan hutang gitu ya, paket, ABC, ya, kenanya sekali gitu ya. Bantuan S1 luar negeri, bantuan S2 dalam negeri, bantuan S1 dalam negeri. Tapi kalau untuk pemberdayaan, contohnya SKSS tadi itu. Ya, satu keluarga, satu serjana. Itu pemberdayaan.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Ya, betul. Contoh untuk beasiswa prestasi, ya, kita kerjasama dengan dinas pendidikan. Juga paket ABC, kita kerjasama dengan dinas pendidikan. Di rata-rata memang kita bekerjasama. Karena sekali lagi, zakat ini kan kita dapati dari ISN maupun perusahaan-perusahaan swasta, segala macam.

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Kalau tantangan insya Allah sampai sekarang, khususnya untuk pendidikan, ya, kita tidak terlalu signifikanlah tantangannya. Ya, paling yang kita dapatkan umpamanya anggaran kita terbatas. . Sehingga mohon maaf kita hanya bisa berbagi belum bisa memuaskan. Kita hanya bisa membantu meringankan belum bisa menuntaskan. Mungkin suatu saat ya itu kalau kehidupan masyarakat meningkat sehingga masyarakat miskin berkurang dan zakat kita bertambah hingga bisa sampai kita ketuntas.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Harapan kita tentu bagaimana uang zakat di dunia pendidikan ini bisa dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan di dunia pendidikan bagi masyarakat miskin yang memiliki hutang di sekolah bisa terbantu. Itu harapan kita. Jadi jangan ada lagi anak-anak yang putus sekolah. Jangan ada lagi. Sesuai dengan moto sebenarnya baznasas itu lembaga utama menyejahterakan umat. Menyejahterakan ini dalam bidang ekonomi, dalam bidang pendidikan, dalam bidang agama, dalam bidang social dan segala macam.

#### **INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA**

**Nama** : **Hendri Putra, S.Pi**

**Umur** : **52 th**

**Pekerjaan : Ketua Bagian Penyaluran**

**Tanggal Wawancara : 02 juli 2025**

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Jadi program ini kita adakan institusi, kita siarkan atau kita beritahu ke masyarakat bahwa ada program sektor pendidikan bagian-bagian ini yang boleh. Jadi kita siarkan ke media-media, media online ataupun melalui wartawan nantinya. Itu akan merangsang keinginan atau mungkin kemauan masyarakat untuk bekerja nantinya. Karena dengan meningkatnya distribusi nanti kita penyaluran, mudah-mudahan kita menjual produk tersebut. Kemudian akan merangsang masyarakat untuk bekerja ke Basnas.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarannya?

Jika iya, kira-kira berapa besarnya? Memang ada setiap tahun kita adakan untuk porsi pendidikan ini. Kita sebelum masuk tahun ini, kita musuhin perhatian, kita siapkan porsinya, berapa kemungkinan itu.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Selanjutnya nomor tiga, bagaimana Basnas memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan zakat untuk pendidikan? Biasanya untuk pendidikan ini, pertama seperti hutang sekolah. Misalnya seperti beasiswa, pelatihan guru, atau sekolah gratis, atau perlengkapan sekolah. Selanjutnya ada juga bantuan pakai ABC, bantuan belajar tapis, bantuan siswa prestasi untuk SD, SMA. Ada juga nantinya kampar cerdas itu, seperti SKSS, satu keluarga satu sarjana. Yang merupakan kebantuan untuk warga miskin yang belum ada keluarganya yang kuliah. Selanjutnya juga ada bantuan S1 dan S2 dan S1 keluarga.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Misalnya seperti beasiswa, pelatihan guru, atau sekolah gratis, atau perlengkapan sekolah? Sebenarnya untuk program pendidikan itu namanya program tanpa cerdas. Itu nanti bisa dipotong, seperti bantuan hutang sekolah, dari SD sampai SMA, bantuan masuk sekolah berupa bantuan pendaftaran dan diteragam. Terus selanjutnya bantuan pakai sekolah dari TK sampai SMA berupa atas sepatu buku. Selanjutnya ada juga bantuan pakai ABC, bantuan belajar tapis, bantuan siswa prestasi untuk SD, SMA, bantuan siswa asur Basnas, selanjutnya bantuan pendidikan berdasarkan impak ternaik. Ada juga nantinya campur cerdas itu, seperti SKSS, satu keluarga satu sarjana. Yang merupakan kebantuan untuk warga miskin yang belum ada keluarganya yang kuliah. Selanjutnya juga ada bantuan S1 dan S2 dan S1 keluarga.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Sedangkan proses seleksinya, selain proses administrasi sebagaimana yang ada, juga kita akan survei betul atau tidak mereka miskin atau tidak. . Sedangkan

proses seleksinya, selain proses administrasi sebagaimana yang ada, juga kita akan survei betul atau tidak mereka miskin atau tidak.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Selanjutnya apakah program tersebut bersikap jangka pendek atau jangka panjang untuk program pendidikan? Semuanya untuk jangka pendek, kecuali SKSS, Satu Keluarga, Satu sarjana. Mereka kita bantu dari semester pertama sampai sekitar ke-8.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Kita kerjasama dengan instansi pendidikan itu dalam program paket ABC. Itu kita kerjasama dengan DISPORA, juga dengan PKPM yang ada di kampar. Dan untuk pemerintah mungkin yang kita kerjasama itu untuk Dinas Koperasi, dan Dinas perikanan, Dinas Kesehatan, juga ada IDI dan BPNI. Sedangkan untuk sektor swasta memang kita, pendidikan ini belum ada kira-kira, cuma dalam bantuan usaha-usaha

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Tantangannya, penerima yang memang layak untuk pendidikan ini memang sangat besar untuk kabupaten Kampar. Sementara anggaran kita belum mencukupi untuk hal tersebut. Jadi, seperti untuk bantuan hutang sekolah, kita berikan jatah untuk sekolah itu cuma 10, 10 bantuan setiap sekolah. Dan selanjutnya juga, banyaknya warga mungkin belum tahu, orang-orang sosialisasi mungkin kurang ya, belum tahu mengenai bantuan pendidikan ini.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

yang kita harapkan kontribusinya ke depannya mungkin, mungkin itu yang bisa kita harapkan. Dan betul, itu dalam program SKSS, Satu Keluarga Satu sarjana. Karena itu memang dampak langsung dan dampak lanjutnya kita pun sudah melihat warga-warga miskin yang ada serata s1 di keluarganya. Sekarang bahkan sudah ada S2. Memang dampaknya bahkan sudah ada kerja. Sementara untuk bantuan orang lain, kita cuma bantuan untuk bantuan hutang banyak. Dan ada juga untuk bantuan kuliah seperti S1, dalam negeri S1. Cuma memang kita tidak monitoring lagi, karena kita kekurangan sumber daya manusia. Cuma untuk SKSS tadi, itu yang kita andalkan sekarang. Banyak membantu masyarakat, dan itu pun besar banget. Terima kasih atas waktunya, Bapak.

## INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Nama : Abu Bakar, S.Kom.I, MA

**Umur : 33 th**

**Pekerjaan : Ketua Bagian Pengumpulan**

**Tanggal Wawancara: 02 juli 2025**

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Jadi Basnas ini kan lembaga sektoral non-pemerintah, bergerak independen. Jadi Basnas menggalang dana yang pertama dari ASN yang berada di Kabupaten Kampar yang berjumlah lebih kurang 80 orang. Selain itu kepada Muzaki Perorangan yang berada di Kabupaten Kampar ini dan beberapa perusahaan yang ada di Kabupaten Kampar ini.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Ya, memang ada porsi dari dana zakat yang dilokasikan untuk pendidikan. Dan dia berada di bawah program Kampar Cerdas. Salah satu program, lima dari program-program Basnas Kabupaten Kampar. Dan jumlah besarnya itu di keuangan bisa ditentukan. Mungkin tadi sudah disampaikan oleh keuangan.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Ya, Basnas selalu memastikan bagaimana supaya transparan dan akuntabilitas serta profesional. Salah satunya dengan adanya audit eksternal dari angkutan publik yang setiap tahunnya kita adakan dan memperoleh WTP, wajar tanpa pengecualian. Selain itu ada juga dari kementerian agama, baik provinsi maupun kabupaten, kota. itu saja. Oke, baik.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Ya, untuk program pendidikan Basnas Kampar ini sudah ada dalam program Kampar Cerdas. Dia ada beberapa, misalnya yang pertama, beasiswa SKSS, ya untuk program pendidikan. Yang pertama, beasiswa SKSS, yaitu Basiswa 1 KK 1 Keluarga, untuk fakir miskin yang tidak ada sarjana di dalam keluarganya. Yang kedua, untuk pendidikan juga, kita ada bantuan S1, S2, dan S1 Luar Negeri yang sedang jalan pada hari ini. Yang ketiga, ada juga untuk bantuan perlengkapan sekolah, dalam tahun ini kita ada juga. Habis itu, ada untuk pembayaran hutang SPP, pembelian baju seragam untuk SD dan SMA. Mungkin itu saja. Selanjutnya, bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan? Ya, untuk kriteria dan proses seleksi mustahik penerima bantuan pendidikan, yang pertama, keteriannya sesuai dengan asnaf.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Dan proses seleksinya itu, bahan dimasukkan dulu ke BaZNAS Kabupaten Kampar, setelah masuk, nanti disposisi dari pimpinan dan disurvei oleh tim surveyor Basanas Kabupaten Kampar, dan masuk dalam kriteria yang kita tetapkan miskin, tidak mampu, maka akan kita bantu.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Seperti misalnya, jangka pendek itu bantuan langsung atau jangka panjang dalam program pendidikan tersebut? Ya, betul. Program pendidikan ini, kita ada dua. Ada yang jangka pendek hanya sekali dari bantuan-nya seperti bantuan S1, S2, dan S1 luar negeri tadi, serta bantuan perlengkapan sekolah, bantuan pembayaran SPP, dan pakaian seragam itu hanya sekali dalam jangka pendek. Dan ada dalam jangka panjang seperti SKSS tadi, satu keluarga, satu sarjana tadi itu, dari mulai masuk kuliah hingga tamat, ya dalam jangka empat tahun. Harus selesai.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Ya, tentu kita menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah, terutama Bupati Kabupaten Kampar dan Dinas Pendidikan, terutama yang menyangkut dengan pendidikan SD sampai SMA. Seperti pakaian seragam tadi, dan ada satu lagi yang saya lupa dari paket ABC, itu sama-sama bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar.

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Ya, tantangan terbesar kita dalam penyaluran zakat pendidikan ini tentu dari yang pertama, dari kuota yang kita tetapkan melebihi peminatnya, seperti Bantuan S1 sekarang ini. Kuota kita hanya 180, peminatnya 1.700. Maka sampai sekarang menjadi tantangan besar bagi kita untuk memberikan bantuan, karena zakat yang terkumpul masih belum banyak, dan semuanya tergolong asnab miskin. Maka agak susah sampai sekarang tantangannya itu.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Kita dari Basnas berharap untuk merubah pola masyarakat sekarang ini dari konsumtif menjadi pemberdayaan, terutama dari pendidikan. Dengan harapan kedepannya, kita banyak membantu pendidikan, kemudian terutama di Basnas Kabupaten Kampar ini ada perubahan yang signifikan. Karena kalau pendidikan sudah tinggi, tentu tidak banyak lagi yang miskin. Bisa meminimalisir kemiskinan.

#### **INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA**

**Nama** : Novri Yanti, SE  
**Umur** : 35  
**Pekerjaan** : Ketua Bagian Keuangan  
**Tanggal Wawancara** : 02 juli 2025

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam menggalang zakat dari masyarakat untuk mendukung sektor pendidikan?

Dijawab oleh ketua baznas saja ya.

2. Apakah ada porsi khusus dari dana zakat yang dialokasikan untuk program pendidikan? Jika iya, berapa besarnya?

Untuk program pendidikan yang dialokasikan dari Benazakat itu ada besarnya itu, ini dari program Kamar Cerdas ya. Kalau untuk pendidikan itu programnya Kamar Cerdas itu ada delapan program yang membutuhkan dana 3M 361 juta rupiah.

3. Bagaimana BAZNAS memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk pendidikan?

Untuk Basnas memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengolahan zakat itu yang pertama, Basnas membuat laporan bulanan tentang pengolahan zakat, itu berapa penerimaannya, berapa penyalurannya untuk semua program ya, bukan hanya pendidikan saja. Jadi di laporan bulanan itu dirincikan semuanya, berapa penerimaan bulanan, penyaluran bulanan, program apa yang disalurkan selama bulan itu. Habis itu juga membuat laporan sekaligus 3 bulan, juga membuat laporan semester dan laporan tahunan untuk pengolahan zakat untuk semua program, bukan hanya untuk pendidikan saja.

4. Apa saja bentuk program pendidikan yang didanai oleh BAZNAS? (misalnya: beasiswa, pelatihan guru, sekolah gratis, bantuan perlengkapan sekolah, pelatihan keterampilan, dll.)

Misalnya seperti beasiswa, pelatihan guru atau sekolah gratis atau bantuan perlengkapan sekolah atau pelatihan keterampilan. Untuk program pendidikan yang didanai oleh Basnas itu, itu ada namanya program Kamar Cerdas. Di program Kamar Cerdas itu ada kegiatannya Beasiswa 1 Keluarga 1 Sarjana atau SKSS. Yang kedua itu ada Bantuan Hutang Sekolah, itu untuk sekolah swasta, SD, SMP dan SMA. Habis itu juga ada Bantuan S1 Dalam Negeri, Bantuan Pendidikan S2 Dalam Negeri, dan Bantuan Pendidikan S1 Luar Negeri. Habis itu ada juga kegiatan Bantuan Masuk Sekolah, itu berbentuk uang pendaftaran dan seragam, itu sekolah SD, SMP dan SMA. Ada juga Bantuan Paket ABC, habis itu ada juga Bantuan Belajar TAFIS, habis itu ada juga Bantuan Siswa Prestasi, itu tingkat SD, SMP dan SMA. Dan terakhir itu ada Bantuan Siswa Asa Basnas Kabupaten Kamar. Jadi di Kamar Cerdas ini, jadi program pendidikan yang didanai oleh Basnas Kabupaten Kamar itu ada 8 program Kamar Cerdas tahun 2024.

5. Bagaimana kriteria dan proses seleksi mustahik yang menerima bantuan pendidikan?

Itu kriteria untuk proses seleksi mustahik yang menerima Bantuan Pendidikan di Basnas Kabupaten Kamar, yang nama kegiatannya Kamar Cerdas. Seperti beasiswa, satu keluarga, satu sardana ya, itu proses seleksinya ada beberapa tahap.

Yang pertama Ini proses seleksi ya Bantuan Pendidikan Satu aja contohnya ya Untuk kriteria proses seleksi mustahik yang menerima Bantuan Pendidikan, itu ada satu program di Basnas Kampar, yaitu Basiswa, kegiatannya Basiswa, satu keluarga, satu sardana, itu proses seleksinya.

Itu yang pertama menerima permohonan yang telah ditandatangani oleh pemohon. Yang kedua itu verifikasi bahan oleh resepsionis untuk kelengkapan dan dicek di aplikasi SIMBA Basnas Kampar. Habis itu yang ketiga survei kelayakan, surveor kelapangan. Habis itu yang keempat mengikuti seleksi yang diadakan oleh Basnas. Yang kelima itu penetapan dan pengumuman hasil seleksi. Yang keenam itu hasil seleksi tidak dapat diganggu-gugat. Yang keenam pengikutan hasil penetapan bantuan oleh amir pelaksana. Yang ketujuh verifikasi dan penetapan besarnya oleh tim survei, WK-2, WK-3, dan WK-2. Yang terakhir proses pembayaran diserahkan kepada pelaksana teknis program dan didokumentasikan.

6. Apakah program tersebut bersifat jangka pendek (bantuan langsung) atau jangka panjang (pemberdayaan pendidikan masyarakat)?

Kalau untuk program pendidikan kegiatan basiswa satu kuliah atau satu sarjana, itu jangka panjang. Kalau jangka pendek itu seperti bantuan langsung. Kalau jangka panjang, pemberdayaan pendidikan masyarakat. Ya, karena kalau untuk bantuan pendidikan kegiatan satu keluarga, satu sarjana ini, dia jangka panjang itu karena dari awal kuliah itu dibantu sampai dia selesai kuliah. Kalau yang jangka pendek itu berbentuk kayak bantuan masuk sekolah, utama pendidikan, bantuan pendidikan S1 dalam lagi dan S2 dalam lagi.

7. Apakah BAZNAS menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintah, atau sektor swasta dalam pelaksanaan program ini?

Ya, BASNAS menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan, seperti Dispora, Dinas Pendidikan, untuk kegiatan sekolah paket ABC. Sekolah paket ABC itu kita bekerjasama dengan SKB Kejahatan Saloh yang di bawah naungan Dinas Pendidikan, itu kita membuat SOP untuk kerjasama. Kerjasama itu dalam program ini BASNAS itu menyiapkan seperti dana, mendanai program tersebut, sedangkan untuk Dinas Pendidikan atau BKBBM ya, nah itu menyediakan fasilitas dan tempat. Jadi BASNAS men-support dana untuk program paket ABC tadi. Selanjutnya, apa saja tantangan terbesar dalam penyaluran zakat untuk pendidikan masyarakat? Tantangan terbesar untuk penyaluran zakat pendidikan ini, seperti di program Kampar Cerdas itu ada nama kegiatannya Bantuan S1 dan S2 dalam negeri.

8. Apa saja tantangan terbesar dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan masyarakat?

Itu tantangan terbesarnya, kita membuka program tersebut secara di media sosial, mengumumkan pengumuman kegiatan tersebut di media sosial dengan banyaknya peminat program tersebut itu bisa membuat tantangan untuk BASNAS Kabupaten Kampar membantu melebihi target yang telah ditentukan, karena target yang ditentukan itu melebihi permohonan yang dimasuk. Jadi di situ tantangan

BASNAS Kabupaten Kampar untuk menjalankan program dan mendistribusikan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

9. Apa harapan BAZNAS terhadap kontribusi zakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di masa depan?

Harapan BASNAS untuk kontribusi zakat ini semoga zakat yang diberikan BASNAS Kabupaten Kampar melalui program Kampar Cerdas yang ada di BASNAS Kabupaten Kampar bisa membantu pendidikan di masyarakat prosesnya Kabupaten Kampar mana yang kekurangan biaya bisa dibantu oleh BASNAS Kabupaten Kampar mana yang, pokoknya untuk pendidikan di masyarakat Kabupaten Kampar ini bisa dibantu oleh dana zakat dengan program-program yang telah disediakan oleh BASNAS Kabupaten Kampar tahun 2024.

## **LAMPIRAN**

### **WAWANCARA DENGAN IBU NOVRI YANTI, SE KABAG KEUANGAN**



*Sumber : Kabag Keuangan Baznas Kabupaten Kampar*

### **WAWANCARA DENGAN BAPAK HENDRI PUTRA, S.PI KABAG DISTRIBUSI**



*Sumber : Kabag Penyaluran Baznas Kabupaten Kampar*

## WAWANCARA DENGAN BAPAK ABU BAKAR, H. Kom. I KABAG PENGUMPULAN



Sumber : Kabag Pengumpulan Baznas Kabupaten Kampar

**WAWANCARA DENGAN BAPAK YATARULLAH, M. Hum  
WAKIL KETUA III**



*Sumber : Wakil Ketua III Baznas Kabupaten Kampar*

**WAWANCARA DENGAN BAPAK PURWADI, M. Si  
KETUA BAZNAS**



*Sumber : Ketua Baznas Kabupaten Kampar*

**WAWANCARA DENGAN BAPAK DRS. H. SUDIRMAN, DT.PATIO  
WAKIL KETUA II**



Sumber : Wakil Ketua II di Baznas Kabupaten Kampar

**WAWANCARA DENGAN BAPAK M. RIDWAN, M.H  
WAKIL KETUA IV**



Sumber : Wakil Ketua IV di Baznas Kabupaten Kampar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Taufiq Al Fikri adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 14 Maret 1996, di Bangkinang Provinsi Riau. Penulis merupakan Anak ke dua dari pasangan Junaidi dan Bu Sukmala Nilawati

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 002 kasikan pada tahun 2001 dan tamat 2007 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 02 Bangkinang dan tamat pada tahun 2010.

Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke Pondok pesantren Darussalam Gontor Ponorogo dan tamat pada tahun 2015. Dan pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut agama islam diniyah Pekanbaru Fakultas Ekonomi dan bisnis Jurusan Ekonomi syariah

Alasan saya ingin kuliah di jurusan Ekomini syariah ini adalah sebagai pemicu pertama untuk bisa memberikan dampak kepada keluarga, masyarakat terdekat demi meningkatkan kesadaran nilai-nilai ekonomi syariah lebih luas lagi dan elbih baik lagi setelah lulus semoga bisa menciptakan Unit-unit simpanan pinjam yang berbasis syariah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada orang tua, istri dan teman-teman serta dosen pembimbing dan kepala jurusan dan semua orang yang telah andil dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa di sebut satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proses yang berat ini.